

LANDASAN DAN PROGRAM PERANCANGAN ARSITEKTUR

PUSAT PERBELANJAAN ONDERDIL MOBIL

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana

OLEH :

Edy Suranta Kembaren

NIM : 05.814.0010



JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2007

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/9/23

PUSAT PERBELANJAAN ONDERDIL MOBIL

TUGAS AKHIR

NAMA : Edy Suranta Kembaren

NIM : 05.814.0010

Disetujui :

Pembimbing I



(Ir. Amir Hutagaol)

Pembimbing II



(Ir. Ramlan Tarigan)

Mengetahui :

Dekan,



(Drs. Daudan Ramdan, MEng, MSc)

Ka. Program Studi,



(Sherly Maulana ST)

Tanggal Lulus :

ABSTRAKSI

Edy Suranta Kembaren, selaku perencana Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil dibawah bimbingan Ir. Amir Hutagaol (Sebagai Pembimbing I) dan Ir. Ramlan Tarigan (Sebagai Pembimbing II).

Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil merupakan suatu wadah untuk perbelanjaan dan penjualan Onderdil dan Accessories Kendaraan Bermotor yang lebih bersifat penambahan keindahan tampilan kendaraan itu sendiri, walaupun terdapat beberapa produk yang secara langsung berhubungan dengan kenyamanan kendaraan seperti perangkat Audio, Kaca, Jok, serta Roda, Shock dan AC. Wadah ini berfungsi untuk stand penjualan berupa display dengan penjualan merek dagang khusus serta sebuah supermarket dengan rak accessories otomotif dan pembeli dapat memilih sendiri barang sesuai dengan harga dan dilengkapi cara penggunaan dan pemasangan barang yang dibeli dan pembayaran langsung kepada kasir serta pemasangan onderdil bisa langsung kepada mekanik yang mengetahui dibidang tersebut, sehingga bagi kurang mengenal barang onderdil tersebut dapat bertanya pada pelayan atau mekanik.

Adapun maksud dan tujuan dari perencanaan wadah ini sebagai tersebut:

- Merencanakan dan mendesain suatu wadah bagi aktifitas penjualan / perbelanjaan onderdil kendaraan baru yang dilengkapi aktifitas pendukung dan penunjang.
- Memberi sarana / fasilitas yang lebih memadai bagi penjual / pasar onderdil.
- Menggali, mengungkapkan dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan penjualan dan perbelanjaan Onderdil dan Accessories mobil yang nyaman dan lengkap.
- Menyelesaikan kemacetan sirkulasi lalu lintas di jalan Semarang dan Surakarta.
- Dengan berkembangnya pemasaran mobil diwilayah Medan, maka sangat dirasakan perlunya pemusatan wilayah untuk fasilitas-fasilitas umum guna keperluan masyarakat diwilayah tersebut. Dengan demikian, warga tidak harus bepergian jauh untuk memenuhi kebutuhannya, khususnya yang berhubungan dengan onderdil mobil.
- Menunjang program pemerintah dan pembangunan kota Medan untuk menciptakan lingkungan yang terpadu dalam penggunaan lahan sehingga tercipta kota Medan yang tertip, aman dan bersih.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ABSTRACT

Kembaren Edy Suranta, as a planner of the Shopping Center of Car's Spare Parts led by Ir. Amir Hutagaol as a first counsellor and Ir. Ramlan Tarigan as a second counsellor.

The shopping center of Car's Spare parts is an institution for shopping and selling of spare parts and accessories of that vehicle it self, although any some products directly deal with comfortably vehicle such as audio equipment, glass, seat, of car, wheels, shock, and AC. This instution has function for selling stand especially display with trade mark-selling an a supermarket with automotif Accessories shelf and buyer can choose goods him self based on the prize and it is completed with the medhod of usage and goods assembling which is bought, and direct payment to cashier and also spare parts assembling diregt to mechanic who knows that field, so for the person who lack of knowing spare parts of goods can make a question to mechanic or service clerk.

There are some purposes and aims from this planning of institution as follows:

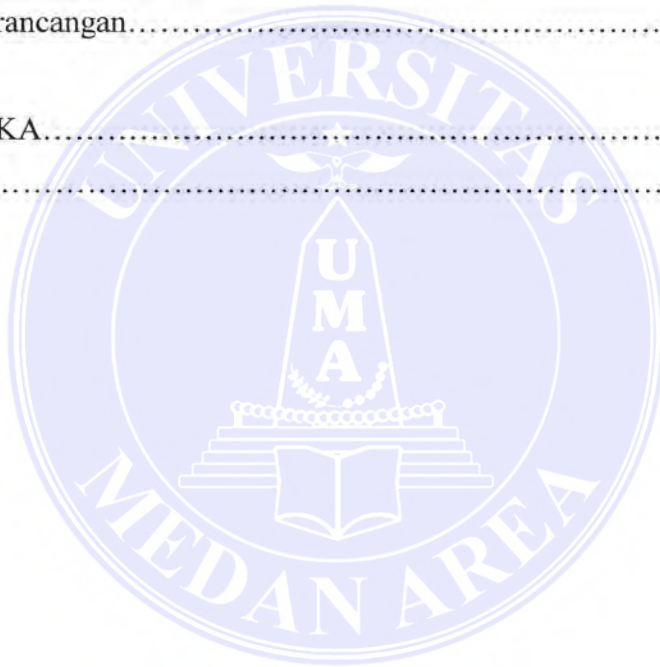
- To plane and design and institution for selling activity or the new shopping of spare parts vehicle which is completed by supporting activity.
- To give medium or fasilities which more completed for seller or spare parts marketing.
- To dig up, convey and classify the problems which concern with act of selling planning and spare parts shopping and also comfortable car's accessories.
- To clear the sirculation of traffic jam in the way of Semarang and Surakarta.
- By developing of car's marketting in region of Medan, there fore it is very important to centralize the region for common fasilities for necessity of society in that region. There fore, society shouldn's go far away to fullfil their necessity, especially deals with car's spare parts.
- To support the government program in rehabilitation the town of Medan to create the accurate environment in using field so that the creation of the controlled, safe, and clean town in Medan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud Dan Tujuan.....	2
1.3 Ruang Lingkup Pembahasan.....	3
1.4 Batas-Batas Pembahasan.....	3
1.5 Perumusan Pembahasan.....	4
1.5.1. Pembahasan Lokasi / Tapak.....	4
1.5.2. Pembahasan Lalu Lintas.....	4
1.6 Metodologi Pembahasan.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan.....	7
1.8 Sistematika Laporan.....	8
BAB II TINJAUAN UMUM.....	10
2.1 Pengertian Pusat Penjualan Onderdil Mobil	10
2.1.1 Pengertian Pusat Perbelanjaan Onderdil Secara Umum.....	10
2.1.2 Pengertian Umum Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil.....	10
2.1.3 Jenis Penjualan dan batasan penjualan	11
2.2 Ruang Pameran Onderdil Dan Mobil.....	11
2.2.1 Jenis Pameran.....	11
2.2.2 Jenis Ruang Pamer Otomotif.....	12
2.2.3 Pengkondisian Ruang Pamer	12
2.2.4 Pameran Even Yang Memiliki Badan Penyelenggara Dan Sponsor... ..	22
2.2.5 Struktur Organisasi Badan Penyelenggara.....	23
2.2.6 Teknik Penyelenggaraan / Promosi dan Pengumuman Pameran.....	23
2.3 Bengkel Mobil.....	23
2.3.1 Bengkel Pemasangan Onderdil atau Servis.....	23

2.3.2 Bengkel Pemasangan Variasi.....	24
2.4 Pengenalan Onderdil Mobil.....	25
BAB III TINJAUAN KHUSUS TERHADAP OBJEK STUDI.....	37
3.1 Deskripsi Proyek.....	37
3.2 Pendekatan Fungsi dan Aktivitas.....	37
3.3 Fungsi dan Tujuan Pembangunan Pusat Perbelanjaan Onderdil.....	38
3.3.1 Pendahuluan.....	38
3.3.2 Kelebihan dan Kekurangan.....	38
3.4 Deskripsi Fungsi.....	39
3.4.1 Penjelasan Fungsi Ruang (Retail) Penjualan Onderdil Mobil.....	40
3.4.2 Fungsi Ruang Pameran Otomotif.....	41
3.4.3 Bengkel Pemasangan Variasi dan Servis.....	42
3.4.4 Restoran, Cafe dan Jajanan.....	43
3.4.5 Rekreasi.....	43
3.4.6 Servis dan Pengelola.....	43
3.5 Pengelolaan Proyek.....	43
3.5.1 Pembagian Pengelolaan.....	43
3.5.2 Tugas Struktur Organisasi.....	44
3.6 Lokasi Proyek.....	46
3.6.1 Master Plan Kota Medan.....	46
3.6.2 Rencana Tata Ruang Kotamadya Medan.....	51
3.6.3 Penentuan Lokasi Site.....	54
BAB IV ANALISA PERENCANAAN.....	56
4.1 Analisa Kebutuhan (Besaran Proyek).....	57
4.2 Standar Ruang.....	58
4.2.1 Studi Kebutuhan Ruang Penjualan Onderdil, Pameran dan Servis.....	58
4.2.2 Luasan dan Kebutuhan Parkir.....	63
4.3 Klasifikasi Hasil Survey Menurut Jenis Toko.....	67
4.3.1 Tabel Klasifikasi Hasil Survey Menurut Jenis Toko.....	67
4.3.2 Fungsi Malam.....	80
4.3.3 Data Dan Analisa Bangunan Tua Dari Segi Konservasi.....	80
4.3.4 Studi Aktifitas.....	82
4.3.5 Standart Besaran Ruang.....	84
4.4 Analisa Perencanaan.....	86

BAB V	KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN.....	98
5.1	Tujuan Perancangan.....	98
5.2	Persyaratan Perancangan.....	98
5.2.1	Tapak.....	98
5.2.2	Bangunan	98
5.2.3	Ruang	99
5.2.4	Konstruksi	99
5.2.5	Perlengkapan Bangunan	99
5.3	Faktor Penentu Perancangan.....	100
5.4	Konsep Dasar Perancangan.....	101
5.5	Program Kebutuhan Ruang.....	102
5.6	Konsep Perancangan.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....		123
LAMPIRAN.....		124





BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan otomotif di Indonesia, dilihat dari banyaknya minat usia muda dan menengah untuk memiliki kendaraan pribadi dengan meningkatnya jumlah penjualan mobil yang tercatat dari sebagian merek dari grup Astra dengan volume penjualan yang tinggi, dengan pertumbuhan pasar domestic naik 15,6 persen Mei 2006, dari sejumlah merek yang menguasai pangsa pasar seperti: Honda, Ford, Chevrolet, Toyota, Mitsubishi, Suzuki, Daihatsu, BMW, Mercedes Benz, dll.

Begitu juga peningkatan pendapatan penduduk kota Medan maka tingkat konsumsi dan daya beli penduduk semakin tinggi sehingga dapat memenuhi kebutuhan lainnya seperti kendaraan bermotor (mobil), selain kebutuhan pokok (sandang, pangan, dan kebutuhan lainnya).

Sejalan dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang , produksi mobil merupakan sarana paling umum yang memberi mobilitas untuk berpindah / transportasi dari satu tempat ke tempat yang lain dalam waktu dan arah yang kita inginkan. Pengaruhnya sangat besar dalam membentuk cara hidup manusia. Penggunaan mobil / kendaraan semakin bertambah terutama pada kota-kota besar demikian juga pada kota Medan yang merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia. Sehingga diperlukan *Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil* dengan berbagai fasilitasnya. Meningkatnya tuntutan juga disebabkan peningkatan jumlah pemakai kendaraan / mobil karena kebutuhan.

Bagi sebagian besar pemilik kendaraan pribadi, keamanan dan kenyamanan selama mengendarai kendaraan sangat dibutuhkan. Ini mengakibatkan pemilik kendaraan pribadi tersebut merasa perlu mengganti, memperbaiki onderdil yang telah habis masa pakainya dengan onderdil baru. Selain itu guna menunjang keamanan, kenyamanan dan memperindah penampilan, pemilik kendaraan juga dapat melengkapi kendaraanya dengan berbagai macam alat tambahan.

Pertumbuhan otomotif berdampak langsung pada pertumbuhan penjualan onderdil dan accessories, dan pada onderdil yang diutamakan adalah ke-Original. Mutu dan kualitas, sedangkan variasi selain dua hal tersebut juga ditambah dengan keindahan serta model yang sedang ngetrend. Oleh sebab itu perubahan kebutuhan, bentuk, model, bisa berubah dalam waktu singkat, laju pertumbuhan otomotif di Medan cukup cepat, terlihat semakin banyaknya kendaraan dari berbagai kelas, show room berbagai merek, toko penjualan onderdil dan variasi, maupun bengkel resmi dan bengkel umum.

Pusat penjualan accessories dan onderdil dapat dipusatkan dengan menatanya sebagai retail, kios penjualan, disekeliling kota besar seperti Jakarta, Bandung dan Bogor telah dibangun proyek sejenis, dan cukup berkembang, bahkan menjadi trend hidup masa kini.

Dampak perkembangan dan persaingan otomotif tersebut menumbuhkan sejumlah pengusaha onderdil dan variasi mobil jalan Surakarta dan Semarang, Gelugur, S. Parman, dan Jalan Mesjid untuk roda dua. Tetapi usaha tersebut pada umumnya berbentuk ruko di sejumlah ruas jalan yang sering mengakibatkan kemacetan. Untuk itu perlu direncanakan suatu wadah untuk menampung kegiatan perbelanjaan, pemasangan, servis sehingga bangunan yang dibangun tersebut memiliki kontribusi dalam meningkatkan kualitas kota.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN.

Bertitik tolak dari masalah-masalah yang ada, maka menimbulkan suatu gagasan untuk merencanakan pusat penjualan / perbelanjaan onderdil mobil yang penanganannya lebih terencana dengan maksud dan tujuan sebagai berikut:

- Merencanakan dan mendesain suatu wadah bagi aktifitas penjualan / perbelanjaan onderdil kendaraan baru yang dilengkapi aktifitas pendukung dan penunjang.
- Memberi sarana / fasilitas yang lebih memadai bagi penjual / pasar onderdil.
- Menggali, mengungkapkan dan merumuskan masalah-masalah yang berkaitan dengan perancangan penjualan dan perbelanjaan Onderdil dan accessories mobil yang nyaman dan lengkap.

- Menyelesaikan kemacetan sirkulasi lalu lintas di jalan Semarang dan Surakarta.
- Dengan berkembangnya pemasaran mobil di wilayah Medan, maka sangat dirasakan perlunya pemusatan wilayah untuk fasilitas-fasilitas umum guna keperluan masyarakat di wilayah tersebut. Dengan demikian, warga tidak harus berpergian jauh untuk memenuhi kebutuhannya, khususnya yang berhubungan dengan onderdil mobil.
- Menunjang program pemerintah dalam pembangunan kota Medan untuk menciptakan lingkungan yang terpadu dalam penggunaan lahan sehingga tercipta kota Medan yang tertip, aman dan bersih.

1.3. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

- Ruang lingkup pembahasan yang dilakukan, ditinjau dari segi wilayah dan pengamatan di daerah Medan, sedangkan pembahasan dilakukan terhadap pusat penjualan mobil yang ada di kota Medan.
- Pembahasan dititik beratkan pada disiplin ilmu arsitektur, sebagai dasar pegangan dalam perencanaan fisik bangunan tanpa menutup kemungkinan mengikut sertakan bidang disiplin yang lain sebatas dirasakan masih berkaitan dan menudukung dari pada pembahasan permasalahan.
- Pembahasan diluar ilmu Arsitektur, apabila disadari faktor perencanaan fisik diusahakan pembahasannya pada asumsi-asumsi logika.
- Pembahasan juga dilakukan dengan mengacu kepada literatur yang ada serta pendekatan langsung melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait.
- Sarana dan prasarana telah tersedia memenuhi syarat untuk menunjang suatu kawasan *Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil* di kota Medan.
- Ruang pameran sebagai pendukung bagi promosi pemasaran onderdil dan aksesoris.
- Penyelesaian masalah sirkulasi kota, sesuai dengan kondisi dan situasi saat ini, dan persoalan dan permasalahan yang berkembang.

1.4. BATAS-BATAS PEMBAHASAN

- Penjualan / pasar ini dapat menampung seluruh kegiatan perbelanjaan onderdil, kegiatan penunjang dan kegiatan service pada skala wilayah

pusat kota Medan maupun sub-sub wilayah kota Medan sekitarnya. Dengan memperhatikan kepentingan, kebutuhan dan keinginan penyewa / penjual dan pembeli.

- Perdagangan onderdil ini dapat dijangkau oleh masyarakat menengah keatas, pemilik kendaraan tetapi tidak tertutup kemungkinan terjangkau oleh masyarakat pemilik kendaraan menengah ke bawah.
- Penjualan onderdil mencakup onderdil baru.
- Arah dari perancangan menyangkut besaran / dimensi fisik, jenis fasilitas dan kegiatan, pola pengelompokan fasilitas, pola pengelompokan jenis barang yang dijual, sistem pelayanan, kenyamanan dan fleksibilitas ruang.
- Perdagangan onderdil dibatasi pada kendaraan mobil pribadi dan mobil angkutan umum yang ada di Medan

1.5. PERUMUSAN PEMBAHASAN

Perencanaan dan perancangan fisik bangunan penjualan / pasar onderdil dipengaruhi oleh masalah-masalah yang perlu dipertimbangkan atau ditangani secara menyeluruh. Masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

1.5.1. Pembahasan Lokasi / Tapak

Bagi perencanaan suatu penjualan / pasar onderdil masalah lalu lintas, sirkulasi dan parkir perlu diatasi mengingat hampir seluruh konsumen yang datang menggunakan mobil.

1.5.2. Pembahasan Lalu Lintas

a. Pembahasan Sirkulasi

Sirkulasi yang terjadi tentunya berkaitan dengan jenis kegiatan dan pengelompokan kegiatan yang terbentuk. Sirkulasi disini harus memenuhi syarat mudah, lancar dan jelas bagi setiap unsur yang hendak mencapai atau meninggalkan kegiatan yang dituju.

Tersedianya suatu penjualan / pasar akan meningkatkan atau mengundang suatu keramaian. Dalam hal ini akan berkaitan langsung dengan meningkatnya atau meninggalkan kegiatan yang meliputi :

- Lalu lintas luar / disekitar tapak yaitu berkaitan dengan lalu lintas umum.



- Sirkulasi lalu lintas dalam tapak yaitu berkaitan dengan sirkulasi pengunjung, service, pengelola, parkir.
- Masalah parkir dan bongkar muat , meliputi masalah:
 - Pemisahan parkir pengunjung dan pengelola.
 - Sulit mendapatkan parkir akibat fasilitas parkir yang terbatas.
 - Pengaturan waktu bongkar muat barang agar tidak mengganggu kegiatan perdagangan dan pameran.

b. Pembatasan Tata Ruang Luar

Masalah yang berkaitan dengan penataan ruang-ruang terbuka untuk mencapai lingkungan yang baik dan bersih, sehingga lingkungan yang terjadi tidak terasa keras dan gersang.

1. Masalah Tapak

Masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan tapak adalah masalah alternatif pencapaian, sirkulasi, orientasi dan zoning.

2. Masalah Bangunan

Masalah yang berkaitan dengan perencanaan bangunan meliputi fungsi, efisiensi, kenyamanan dan estetika.

Perlengkapan bangunan terdiri dari :

- Perlengkapan teknis bangunan yaitu perlengkapan yang menunjang bangunan dari segi teknis.
- Perlengkapan service yaitu perlengkapan pelayanan terhadap gedung dan pemakaian.
- Perlengkapan keamanan bagi bangunan yaitu perlengkapan yang memberi jaminan keamanan bagi bangunan dan barang-barang yang ada didalamnya.

c. Pembahasan Kaki Lima

Pengadaan suatu penjualan / pasar akan mengundang adanya pedagang - pedagang kaki lima yang menjajakan dagangnya disekitar area penjualan / perdagangan tersebut.

Hal ini menimbulkan beberapa masalah karena sifat pedagang kaki lima yang sulit diatur dan cenderung menghadang pengunjung. Keadaan seperti ini sering terlihat terutama disekitar pintu masuk pasar, akibatnya



timbul keramaian dan kekacauan yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung, seperti kemacetan sirkulasi lalu lintas. Dalam perencanaan perlu dipikirkan tempat penampungan / lokasi bagi pedagang kaki lima agar kehadirannya dapat menunjang keberadaan penjual / pasar tersebut.

1.6. METODOLOGI PEMBAHASAN

Adapun metode yang digunakan dalam pembahasan ini adalah pengumpulan data, analisa, yang menghasilkan konsep perencanaan, penerapan konsep perencanaan (sintesa).

A. Tahap Pengumpulan Data.

Melalui Studi literature dan pengamatan/ survey untuk mendapatkan data mengenai kebutuhan ruang, waktu penggunaan, kapasitas yang dibutuhkan serta fungsi-fungsi lain yang diharapkan.melalui studi lapangan dan studi banding serta wawancara dan konsultasi, pengadaan penelitian keinginan konsumen.

B. Tahap Analisa.

Menganalisa sesuai dengan perkembangan keinginan dan kebutuhan akan fungsi, standar sirkulasi dan ruang pameran,kapasitas/daya tampung ruang, luasan ruang kerja, standar-standar ruang pameran dan persyaratan struktur, serta penetapan lokasi pembangunan, analisa dampak lingkungan, fungsi pendukung, dampak terhadap penduduk sekitar. bentuk bangunan dan struktur, pendanaan dan pengelolaan.

C. Tahap Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan.

Konsep yang diutamakan pada keindahan dan kesesuaian bentuk arsitektural, warna, tekstur, penataan interior dan keindahan struktur, serta kelancaran sirkulasi.



1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/9/23

1.8 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, situasi dan kondisi yang berkembang, pendekatan masalah, secara umum dan khusus, lingkup pembahasan, maksud dan tujuan serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN UMUM

Berisi tinjauan sejarah atau perkembangan, dunia otomotif, jenis variasi, merek yang umum, jenis retail, dan perkembangan aktivitas, kegiatan, peranan, jenis dan klasifikasi aktifitas, studi banding, dan data pendukung.

BAB III : TINJAUAN KHUSUS TERHADAP OBJEK STUDI

Data tapak saat ini dan analisa umum perkotaan dan masalah sirkulasi, serta penyelesaian, kegiatan kota dengan penyatuan dan peningkatan fungsi dan aktivitas kota tersebut, tinjauan fungsi bangunan, kegiatan yang ditampung, kapasitas ruang, dan struktur organisasi dan pengelolaan.

BAB IV : ANALISA PERENCANAAN

Merupakan pembahasan dan analisa terhadap kondisi tapak khusus sirkulasi kota, dan sirkulasi lingkungan, keinginan masyarakat, kebutuhan pengunjung, sehingga mengetahui fungsi penunjang yang diperlukan, analisa proses perencanaan dan pelaksanaan, analisa tapak, sirkulasi, kondisi existing dll.

Analisa teknik/ proses pembangunan, menyangkut badan yang bertanggung jawab, peraturan. Dengan penyajian tabel atau skematik perencanaan.

BAB V : KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN

Merupakan uraian tentang program perancangan. Tujuan, persyaratan faktor penentu, konsep dasar program perancangan.





BAB II

TINJAUAN UMUM

2.1 PENGERTIAN PUSAT PENJUALAN ONDERDIL

2.1.1 Pengertian Pusat Perbelanjaan Onderdil

Pusat: dalam suatu titik, menjadi yang utama bagi sekitarnya; *Perbelanjaan*: tempat membeli, tempat berbelanja, transaksi jual - beli; *Onderdil*: komponen, bagian suatu mesin, atau suku cadang (spare part), *Mobil*: kendaraan bermotor, roda empat, Jadi pusat perbelanjaan dan penjualan Onderdil Mobil merupakan tempat / wadah perbelanjaan dan penjualan suku cadang kendaraan bermotor untuk masyarakat umum dan organisasi-organisasi tertentu. Dalam hal ini kegiatan jual beli tersebut pada umumnya terdapat tempat kerja untuk pelayanan pemasangan onderdil yang dibeli, perkembangan modifikasi yang pesat, terlihat dengan digelar berbagai kegiatan pameran otomotif dalam perancangan tersebut.

2.1.2 Pengertian Umum Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil .

Yang dimaksud merupakan sebuah bangunan berbentuk retailer. yang menyediakan wadah untuk perbelanjaan dan penjualan Onderdil dan Accessories Kendaraan Bermotor yang lebih bersifat penambahan keindahan tampilan kendaraan itu sendiri, walaupun terdapat beberapa produk yang secara langsung berhubungan dengan kenyamanan berkendara seperti perangkat Audio, kaca, jok, maupun roda dan shock, dan AC. Hanya batasan diluar modifikasi mesin.

Maka yang perlu disediakan untuk penggemar otomotif ialah: stand penjualan berupa display dengan penjualan merek dagang khusus serta sebuah supermarket dengan dengan rak accessories otomotif dan pembeli dapat memilih sendiri barang sesuai dengan harga dan dilengkapi cara penggunaan dan pemasangan, dengan pembayaran kasir dan pelayan yang mengetahui dibidang tersebut, sehingga bagi yang kurang mengenal barang tsb dapat bertanya pada pelayan.

Kemudian selesai berbelanja baik pada stand Onderdil supermarket accessories dapat langsung memasang, sehingga penyediaan bengkel pemasangan accessories diperlukan, hanya memilih proses belanja apakah belanja baru

memasang atau parkir mobil pada bengkel yang diinginkan kemudian menentukan apa yang perlu direperasi atau bagaimana memperindah mobilnya, sehingga dapat direkomendasi dari pihak bengkel sehingga hasil lebih memuaskan.

2.1.3 Jenis Penjualan dan Batasan Penjualan.

Terdapat beberapa bagian pembagian onderdil dan variasi secara umum, yaitu: Segala onderdil mobil yang menyangkut mesin dan rangka, termasuk segala variasi dari: Air Conditioner, As Roda, Accessories, Audio Video, Baut & Mur, Bearing dan Oil Seal, Kaca film, Carpet, Ban dan Velg, Lampu dan Kelistrikan, Knalpot (exhaus), Seat Cover, Shock Absorbser, Bumper, Socket Relay, dll. Dengan pembagian yang jelas maka pengunjung lebih mudah mencari barang yang diinginkan.

2.2 RUANG PAMERAN ONDERDIL DAN MOBIL

2.2.1 Jenis Pameran

Temporer:

1. Kontes (perlombaan); mobil (contes car, old car), sepeda motor, (Motor cycle contes); Pameran teknologi otomotif: mobil antic, audio, atau mesin F1, dll
2. Bursa: Pengenalan dan promosi produk: aksesoris, komponen, peralatan (tool), bahan bakar (fuel), pelumas, ban, velg, baterai, busi, dll, bank dan asuransi kendaraan, badan kredit kendaraan, biro surat kendaraan, pembayaran pajak dll.

Tetap:

1. Perusahaan Otomotif (Mercedes/Honda/Toyota.): Mobil sport, mobil terbaru, atau Teknologi Baru dalam dunia Otomotif.
2. Pameran promosi: suatu merek Perangkat Audio, atau Produk otomotif, tertentu.

2.2.2 Jenis Ruang Pamer Otomotif.

Berupa sebuah gedung atau hall yang luas dengan atrium yang memiliki pandangan yang bebas sehingga dapat barang atau kendaraan pameran dapat terlihat oleh banyak pengunjung.

Terdapat dua jenis pameran:

1. Pameran tetap: merupakan penyewaan stand secara berkala seperti sebulan atau lebih, kemudian penyewa sementara untuk membuat acara pameran, promosi atau demo produk (Pada lantai dasar)
2. Pameran temporer (Event): misalnya terdapat suatu kegiatan kontes modifikasi atau pameran mobil tua yang diselenggarakan oleh suatu badan penyelenggara maupun pihak swasta perusahaan yang ingin mempromosikan produk seperti audio, ban/velg, shock absorber, pelumas, oli, ataupun produk mobil itu sendiri, dengan membangun stand-stand.

2.2.3 Pengkondisian Ruang Pamer (Brussel International Motor Show)

1. Pembangunan Stand dan Pembongkaran Stand.

Pernyataan umum:

a. Sirkulasi kendaraan dan parkir.

Sepanjang pembangunan dan pembongkaran stand, sirkulasi truk dan kendaraan pengangkut diperbolehkan melewati ruang pameran Brussel Expo. Parkir kendaraan tidak menghambat arus lalu lintas kendaraan instruksi yang dijalankan dari organisasi / dari servis security harus diikuti, tercantum pada lampiran peraturan, transportasi material stand harus secepatnya dibongkarkan dipindahkan secepat mungkin.

b. Peserta pameran atau delegasi stand.

Peserta pameran / delegasi stand harus berada di tempat, memantau sepanjang waktu pembangunan stand untuk mengawasi pemasukan bahan, pembangunan dan waktu pembongkaran stand.

c. Zona ruang pameran dengan batas beban lantai:

Untuk instalasi / material yang bergerak(tidak tetap), tidak boleh berada disekitar batas / lingkungan dengan menggunakan truk bermuatan berat/ kendaraan dengan peralatan yang melebihi berat per meter persegi batas beban lantai pada beberapa tempat pada ruang pameran.

d. Peletakan material stand.

Meletakkan pameran, stand / memasang material pada tempat pameran peserta lain atau pada ruang sirkulasi dilarang keras.

e. Material Pelengkap dan Penataan stand.

Pengantar kiriman, instalasi, pembersihan, penyampaian material kepada peserta dikenakan biaya / ongkos dari peserta, setiap peserta harus menanggung resiko sendiri dan mengeluarkan dana untuk mengurus angkutan dan bongkar muat dari semua bahan dan material perlengkapan pameran.

f. Pameran yang bergerak atau tidak tetap.

Sepanjang periode dibuka untuk pameran kendaraan, kendaraan maupun bentuk-bentuk lain tidak dapat dimasukkan atau dikeluarkan tanpa perhatian dari petugas official, pemindahan harus dilakukan setelah pembukaan untuk publik lewat.

- Pernyataan umum harus didapat dari pengorganisir sebelumnya dan tentang pembiayaan yang harus dibayar (pengawasan barang dan biaya pemanas ruangan).
- Bila pintu masuk hall dan jendela dibuka untuk beberapa saat dikenakan biaya untuk penyaluran panas ruangan.
- Peraturan sama berlaku untuk pelayanan, kendaraan stand harus mendapat jalur khusus dengan alasan selama jam pameran (kecuali khusus pada pelayanan makan dan minum).
- Sirkulasi kendaraan yang menutupi lintasan umum dilarang keras selama waktu pameran untuk umum.

2. Pembangunan Stand.

- a. Waktu dan tempat diumumkan dengan jelas.
- b. Waktu akhir pembangunan stand.

- c. Peserta pameran yang gagal menempati tempat atau terlambat sampai batas waktunya akan batal atau hilang hak untuk berpartisipasi dan komisi penyelenggara berhak mengatur dengan kebijaksanaan penyelenggara misalnya dialihkan pada peserta lain.
- d. Peserta pameran yang tidak memenuhi kewajiban memperhatikan jaminan keselamatan, pembayaran sewa stand, jaminan premi asuransi, tidak diizinkan membawa material ke dalam stand.

3. Pembongkaran Stand.

a. Waktu dan tempat.

Penentuan waktu dan tempat, pembongkaran dilakukan tanpa ada kendala atau halangan dari peserta atau penyelenggara berhak memindahkan benda pameran dan biaya ditanggung peserta pameran, setelah diberikan peringatan sampai batas waktu akhir.

b. Izin keluar.

Kantor pengorganisasi yang mengeluarkan izin keluar, izin tersebut bisa ditolak bila peserta pameran belum menyelesaikan seluruh laporan *pembayaran, keuangan* dan rekeningnya.

Izin keluar sesuai dengan waktu yang ditentukan utdandan stand atau pemilik stand.

Peserta pameran diminta untuk menyampaikan izin dan memberikan instruksi untuk pembongkaran stand pemindahan materi agar pemindahan seluruh benda stand dapat dilakukan dengan baik.

Utusan/ pemilik stand agar dapat meninjau langsung ditempat sampai stand sepenuhnya dipindahkan.

4. Instruksi umum Pembangunan Stand.

1. Ketetapan.

- A. Untuk arsitektur stand yang dibatasi (untuk beban lantai, sirkulasi dilewati oleh peserta atau pengunjung) semaksimal mungkin untuk dipatuhi.
- B. Jalur air, pengaturan alarm, dan alat pemadaman api harus setiap saat diingatkan dan ditunjukkan untuk kemudahan aksesibilitas, seperti

pada sirkulasi kebakaran, penyelamatan kebakaran dan elektrik dan kabin untuk control.

C. Untuk stand dari dinding pada pada ruang pameran hanya diperbolehkan batas ketinggian 3 meter

2. Inventaris, restorasi, dan pemindahan sampah pameran.

1. Penyelidikan kebersihan, sebelum meninggalkan tempat, peserta pameran harus mengembalikan stand seperti kondisi sewaktu pertama dia sampai, stand bersih sebelum waktu akhir yang disebutkan.
2. Restorasi (perbaikan); minyak, lubang paku, bahan perekat, dan kotoran lain harus dibersihkan.
3. Melanggar ketentuan ini, komisi akan menyelesaikan semua bagian kebersihan dan pemindahan/ penyimpanan atau seluruh resiko dan beban biaya ditanggung peserta.
4. Pemindahan sampah dari ruang pameran.
5. Peserta pameran harus memindahkan dan menghilangkan seluruh material yang dipertimbangkan komisi sebagai sampah atau barang yang tidak wajar.
6. Karpet, panel dinding, lantai kayu, ketika disediakan sewaktu pembangunan dan pembongkaran, semua sampah, seperti kertas, plastik, kayu dengan ukuran besar (selama petugas atau pengurus official membangun dan membongkar) diizinkan hanya sebesar $1M^3$ untuk $100m^2$ tempat stand yang disewa.
7. Semua sampah yang muncul sepanjang waktu pembongkaran.
8. Pemindahan semua sampah dari tempat stand bisa dilakukan oleh perusahaan khusus yang menangani sampah atau menggunakan pelayanan kebersihan yang diberikan/ disediakan oleh penyelenggara (Brussel), bagian umum pengawasan dan pembersihan pameran mobil, dan juga melayani kegiatan pameran mobil.
9. Melanggar ketentuan ini komisi penyelenggara akan menentukan petugas pembuangan sampah dan biaya ditanggung peserta pameran, yang ditentukan dengan ketetapan harga Rp. 40.000/ M^2 + VAT, tambahan ini akan dipotong pada uang jaminan yang telah

- ditetapkan, komisi yang akan menentukan jalan penyelesaian dan penentuan atas volume / tingkat kesulitan untuk pekerjaan ini.
10. Peserta pameran dianjurkan menginformasikan kepada pihak pembersih/ petugas pengawas dari penyelenggara ketika meninggalkan lokasi untuk memungkinkan pengawas memastikan peserta pameran telah menyelesaikan tugas memindahkan sampah dengan baik.
 11. Konstruksi stand dan konstruksi material.
 12. Dengan maksud dapat melihat dengan jelas keseluruhan ruangan pameran maka peserta pameran pada ruang (1-4) harus mematuhi aturan minimum untuk lintasan pengunjung yaitu 500mm pada konstruksi standnya dengan sudut jalan atau sirkulasi.
 13. Untuk alasan keamanan, peserta pameran harus menyisakan minimal jarak 1m diantara kendaraan-kendaraan pameran atau benda pameran lain.
 14. Panel-panel atau bahan-bahan lain yang tidak dapat berhubungan langsung dengan dinding atau kolom, atau struktur lain pada ruang pameran, batas jarak minimum 200mm harus dipatuhi dari dinding-dinding ruang pameran.
 15. Jalan, sirkulasi stand-stand harus diperhatikan, tanpa dihalangi apapun, tidak ada elemen stand (konstruksi, pameran dan bahan dekorasi), papan merek, publikasi, dan penerangan dibagi menurut ruangan dan digantung jalur sirkulasi publik.
 16. Dilarang menggali lubang pada lantai dan dinding ruang pameran.
 17. Pemasangan perlengkapan sebelum perletakkan stand, peserta pameran harus memiliki kesadaran sendiri untuk menutup lantai stand masing-masing dengan menggunakan karpet atau bahan lain yang mudah dipindahkan.
 18. Untuk perletakkan karpet kelantai perlu perekat, maka digunakan jenis yang mudah dilepas dan dibersihkan dan tidak meninggalkan bekas lem atau bahan yang meresap lainnya.

19. Peserta lomba harus membersihkan semua isolasi, perekat ketika membersihkan stand, pelanggaran ini akan diselesaikan komisi penyelenggara dengan beban biaya ditanggung oleh peserta.
20. Perbedaan masing-masing lantai yang ditutupi antara satu stand dengan stand lain dan batas jalan harus diperhatikan dengan serius dalam *membuat ketinggian lantai*, terutama ketika stand dipisahkan jalan sirkulasi pengunjung (*gangway*)
21. Peserta pameran harus menghindari sedapat mungkin menggunakan partisi didepan stand untuk tujuan pandangan yang harmonis dalam ruang pameran dan untuk mempertegas arah sirkulasi sepanjang jalur.
22. *Konstruksi bertingkat atau pemasangan stand berteras*. Pada prinsipnya group 1-3 diperbolehkan untuk membangun konstruksi ini, mereka harus mendapat izin dari komisi penyelenggara untuk hak tersebut.
23. Komisi berhak memutuskan untuk keharmonisan pandangan secara global dalam ruang pameran. keadaan atau suasana dan kondisi geografis dan batasan keteknikan pada bangunan, kecuali ketika suatu hal diizinkan, tinggi maximum konstruksi dengan teras disesuaikan pada 4m, dan untuk konstruksi dua lantai maximum 5,5 meter.
24. Pengecualian bila ada dana bantuan, maka konstruksi dapat dihubungkan langsung pada sepanjang dinding ruang pameran, pelayanan penyaluran panas menggunakan seluruh sistem pemanas secara optimal, dan penyaluran secara merata keseluruh ruangan.
25. Penyelenggara menolak pernyataan temperatur lebih nyaman apabila dibangun konstruksi bertingkat / teras yang bersinggungan langsung dengan penyalur panas.
26. Stand dengan dua tingkat/ teras hanya terbatas untuk 20% dari ruang stand secara keseluruhan.
27. Peserta pameran berhak mendirikan stand 2 tingkat / dengan teras dengan mematuhi regulasi:
 - a. Khusus pada standar NBN15 minimal 350 kg/m^2 .

- b. Kestabilan stand menjadi hal utama untuk stand bertingkat dan berteras dan harus disetujui komisi serta biaya ditanggung pihak penyelenggara.
- c. Laporan inspeksi harus dilakukan setiap saat dan diingatkan untuk area stand untuk kemudahan konsultasi.
- d. Pengelola membebaskan seluruh tanggapan dengan ketentuan peraturan pemerintah dan harus mengamati ketentuan ini.
- e. Pengelola menetapkan, pada biaya ganti rugi yang harus diperhatikan peserta pameran adalah untuk mengenali bagian-bagian dari pemeriksaan yang akan dilakukan.
- f. Peserta pameran group 5 hanya boleh mengoperasikan fitur Audio Sonic, didalam ruang kedap suara/ dalam kabin/ dengan earphones.

5. Peraturan Penataan atau Dekorasi Stand.

- a. Penyatuan kantor atau ruang bisnis lain.
 1. Dinding tegak; dalam posisi sejajar dengan ruang pameran/ sisi dinding.
 2. Stand umum atau publik; ditengah stand dan samping kanan kiri stand dibangun dengan menyatu dengan stand-stand lain, dengan kesepakatan antara stand yang bersebelahan, atau dari peraturan komisi penyelenggara.
 3. Dinding depan dan samping 2.5m, bila ada dinding tambahan 1m harus menggunakan material transparan (untuk group 1,2,3)
 4. Dinding belakang
 5. Stand umum (pameran) tinggi max 2.5m
 6. Stand khusus, tinggi max 3.5m.

b. Peletakan logo perusahaan, nama merek, layar, foto dan tulisan-tulisan.

1. Regulasi Umum:

Dengan ketinggian tinggi maximum yang digunakan untuk publikasi akan lebih tinggi dari tinggi maximum dari kantor-kantor atau ruang bisnis lain, hubungan timbal balik antara dua fungsi harus memiliki fungsi khas tersendiri.

Secara umum, peserta pameran akan menghindari konstruksi dan pembagian partisi, atau panel-panel untuk mengutamakan merek dan nama perusahaan, hal ini akan memberikan pandangan yang baik dari hall ke dalam ruang stand.

2. Tinggi Maximum

3. Stand dalam hall 1,11 atau 12 tinggi maximum yang diberlakukan 4.50m (batas tertinggi). Pada dinding atau pada konstruksi yang terdapat penambahan, tinggi publikasi merek, nama perusahaan ialah 5m
4. Tinggi maximum 4,5 m (batas tertinggi) dan 4 m dibawah galeri.
5. Pada stand-stand minimum permukaan 200m² untuk publikasi merek dapat dinaikkan sampai ketinggian 5m (Batas Tertinggi).
6. Stand dengan perbandingan atau pada hall 4,5,6,7,8,9: tinggi max 4,5 (5,5 pada dinding-dinding konstruksi dapat diizinkan).
7. Papan nama dengan dimensi normal ($\pm 0.80\text{m} \times 4 \text{ m}$) dapat digantung pada ketinggian 5m (dipertimbangkan pada sistem penerangan).
8. Stand stand pada reception hall: Tinggi maximum 3m (Batas Tertinggi).

c. Podium dan Panggung.

Podium dan panggung dapat digunakan bahan multiplek.

1. Digunakan hanya untuk pameran kendaraan.
2. Sekurang-kurangnya dikenakan biaya tambahan
3. Tinggi maximum podium 0.5m
4. Bukan jalur aksesibilitas publik.
5. Tinggi keseluruhan kendaraan dan podium tidak lebih dari 2.5m.

d. Sistem Penerangan.

Untuk alasan keamanan semua perangkat penerangan harus sepenuhnya tertutup atau terlindung sebagaimana seharusnya. Koneksi elektrik harus disembunyikan dilantai.

Penambahan penerangan pada kantor-kantor.

Tinggi maximum sama dengan tinggi kantor.

Penambahan lampu pada pameran kendaraan maximum pada ketinggian 4m. Sumber arus harus ditunjukan langsung mengarah pada kendaraan dan tidak menimbulkan silau pada pengunjung (penglihatan publik).

e. Sistem Penggantung lampu.

1. Penggantung perangkat penerangan dari atap hall / dinding-dinding tidak diperkenankan pada hall 2,3,4,5,6,7,8,9,10 dan 11 hanya peserta pameran dengan luas stand sekitar 200m² dapat menggunakan sistem ini, ketentuan umum ini disepakati oleh komisi dari Brussel Exhibition Center NPA (BEC).
2. Sistem keseluruhan harus mendapat izin dari agen inspeksi atau komisi lain, sistem ini harus dilindungi agan asuransi peserta (kebakaran, asuransi sosial kecelakaan, dll)
3. Komisi ini ditambahkan dengan biaya inspeksi ditanggung peserta pameran dengan minimum harga yang ditetapkan + VAT / Setiap kasus.
4. Sumber listrik adalah bagian penggantungn lampu-lampu dan sistem tergantung pada tinggi maximum 6.50m.
5. Lokasi nyata dan tinggi dan batas dan titik peletakan pameran.
6. Daya listrik keseluruhan max 100 w/m² yang disediakan.
7. Kesesuaian titik dengan ketetapan beban lantai yang digunakan dengan kg/m².
8. Identitas dari sub kontraktor & kesepakatan / perjanjian.

f. Bars.

Dengan kebijaksanaan penataan sehingga tidak terlihat langsung dari luar, pintu masuk dan pintu keluar harus jelas terlihat, ruangan bebas asap, dan memiliki perlengkapan sirkulasi kebakaran.

g. Sirkulasi dan pemasangan karpet.

Peserta pameran yang berhubungan dengan sirkulasi umum / jalur evakuasi darurat/ penyelamatan pengunjung didalam stand harus ditutupi dengan karpet atau warna yang kontras atau terlihat jelas, penjelasa arah berupa strips memanjang pada dinding dengan warna yang berbeda, sirkulasi ini mesti terlihat jelas dan pada perencanaan harus menjadi jalur tersendiri yang bebas dari hambatan atau halangan apapun.



Karpet pada sirkulasi publik harus disesuaikan langsung pada lantai atau diatas kayu panel pada ketebalan maximum 4cm. yang diletakkan pada jalan yang terhindar dari semua resiko tersandung/ membuat jatuh pengunjung.

h. Asap artifisial.

Penggunaan asap artificial dilarang karena mengganggu pandangan, yang membuat sulit penilaian para juri.

i. Penggunaan air.

Penggunaan air dilarang, tanpa sepengetahuan panitia penyelenggara, atau dapat digunakan setelah memperoleh rekomendasi dari panitia.

j. Denda pelanggaran.

Sesuai dengan peraturan yang telah dibuat panitia, dan panitia berhak menindak setiap pelanggaran dengan dengan denda sekitar 1.250 euro perkasus.

6. Regulasi Keamanan dan Keselamatan.

Kelistrikan:

Kelistrikan harus mendapat rekomendasi dari badan pemeriksa umum listrik. Peralatan listrik harus menggunakan perangkat yang berkualitas dan telah terjamin mutunya, dan telah terbukti. Koneksi kelistrikan diatur oleh pihak pemilik gedung pameran dan berwajib menyediakan daya yang dibutuhkan, dengan mendata seluruh peserta dan, yang menyangkut: panel distribusi peserta, pemilihan kabel, penataan listrik dan lampu

Gas :

Gas mesti diperiksa menyangkut badan tabung gas, terlebih dahulu, Bila gas alam tersedia dalam bangunan, tabung gas dilarang keras. Gas alam tersebut harus tersambung pada setiap peserta, sesuai dengan spesifikasi dan regulasi keselamatan.

Gas cair yang mudah meledak; penggunaan harus mendapat rekomendasi dari pihak pemeriksa, bagian penanganan kebakaran, dan dilakukan sesuai dengan instruksi mereka.

Kebakaran:

Dilarang keras stand menghalangi jalan darurat dan pandangan terhadap alat alat keselamatan kebakaran lainnya,

- Hydrant, selang/pipa kebakaran,dan extinguisher, alarm, dll.
- Alarm telepon.
- Tanda keluar dan tanda bahaya lain.

Jalan keluar darurat:

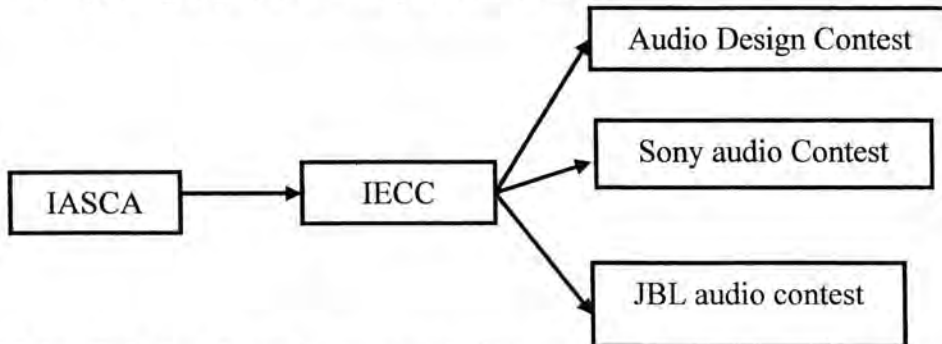
Selama pameran berlangsung mesti terdapat diagram yang menjelaskan semua pintu keluar, diagram harus terlindung dari api, pintu mesti mudah terbuka atau dengan sekali dorong, penggunaan material mudah terbakar (tirai, tripek, dan bahan plastic lain) diajuhkan dari pintu keluar, jalan keluar harus dapat melayani sesuai dengan jumlah pengunjung.

2.2.4. Pameran even memiliki badan penyelenggara dan sponsor:**Badan Penyelenggara Pameran Automotif.****Sponsor Pada Suatu Pameran**

1. IASCA (International Auto Sound Challenge Association)	1. Sony Car Audio	14.MIK
2. IECC (Indonesia Extreme Car Contest)	2. Fusion	15.Pro Kick
3. ICAA (Indonesian Car Audio Award)	3. Sound Storm Laboratoris	16.Rodec
4. GAIKINDO (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia)	4. Jec	17.Hella
5. Grup Astra (Perusahaan Otomotif).	5. Clif Design	18.Brembo
6. Dyndra Promosindo, PT Pamerindo Buana Abadi. (Penyelenggara skala internasional di Jakarta)	6. Panasonic car audio	19.LUK
	7. Visonic Autophonics	20.TRW
	8. JBL Car Audio	21.Lucas
	9. Ma audio	22.Contitech
	10.Boschmann.	23.Hepu
	11.Samisen Mobile Digital World	24.Bremi
	12.Ultra Linear	25.Boge
	13.O2 Oxygen Audio	

2.2.5 Struktur Organisasi Badan Penyelenggara.

Studi kasus: Indonesia Extreme Car Contest selaku badan penyelenggara yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan IASCA(International auto Salon Car Association), dengan peraturan dan juri dari IASCA,



2.2.6 Teknik Penyelenggaraan/ Promosi dan Pengumuman pameran Otomotif

Panitia atau Event Organizer merupakan penyelenggara yang telah memiliki agenda tahunan, Kemudian pada saat pelaksanaan diselenggarakan promosi untuk menarik investor dan perusahaan yang ikut bekerjasama, atau dengan sistem keanggotaan, yang kemudian mendanai pameran tersebut, tempat, hari dan waktu serta peserta pamer di atur oleh pihak penyelenggara, pengumuman baik media cetak, televisi dan radio, dan pemenang mendapat hadiah pada saat penutupan dan penyerahan hadiah pada akhir pameran.

2.3 BENGKEL MOBIL

2.3.1 Bengkel Pemasangan Onderdil (Servis) :

Pemasangan variasi: merupakan layanan dari pengelola bangunan, pemasangan seperti, audio video, jok, interir, lighting, roda velg, dll

Bengkel sevice umum, melayani servis kendaraan dengan montir bidang masing-masing merek, dengan pengelolaan yang berbeda dengan penjual, sehingga pelanggan dapat berdiskusi dengan montir tentang kerusakan terlebih dahulu, tidak ada unsur komersial.

Bengkel Servis Mobil terbagi atas 3 Yaitu:

1. Bengkel servis non sedan
2. Bengkel servis sedan.
3. Bengkel Servis Pemasangan Variasi (disatukan dengan unit penjualan).

Bengkel servis melayani kegiatan servis dan pemasangan onderdil, dimana setiap mobil perlu melakukan servis berkala seperti yang ditentukan oleh pihak Produsen Mobil, sebuah contoh pelayanan servis mobil:

SERVIS MOBIL BERKALA (TOYOTA)

<p>1. Kelipatan 5000 Km:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Oli • Periksa Emisi • Periksa Mesin. • Periksa Saringan Udara. • Periksa Aki dan Sistem Pengisian. 	<p>3. Kelipatan 20.000 Km:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Oli (mesin, Transmisi, diffrensial, rem) • Penyetelan Mesin & Ganti Busi • Spooring/ Front Wheel Allignment (Kelipatan 40.000 Km) • Periksa & Perawatan Ban (Kondisi & Tekanan angin, Rotasi, Balancing) • Periksa Rangka Chasis • Periksa Emisi • Periksa Aki dan Sistem Pengisian • Periksa Rem • Ganti saringan (Udara, Oli Mesin & Bahan Bakar).
<p>2. Kelipatan 10.000 Km:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Oli • Penyetelan mesin • Periksa Rem • Periksa Saringan Udara • Periksa Rangka Chasis • Periksa Emisi • Periksa Aki dan Sistem Pengisian • Periksa Busi. 	

2.3.2 Bengkel Pemasangan Variasi.

Dengan tumbuh dan berkembangnya minat untuk membuat Modifikasi/rombakan pada kendaraan pribadi maka keinginan tersebut dimanfaatkan untuk membuat suatu perlombaan keindahan rancangan kemudian berbagai merek mencoba mengadakan kontes karena selain mendapat keuntungan atas penyelenggaraan juga sekaligus promosi atas produk yang ditawarkan.

Servis (tune up): pengesetan ulang standar mesin sesuai spesifikasi pabrik, serta mengganti kerusakan akibat keausan, dan pemanfaatan yang berkala. sehingga kendaraan tetap prima.

Ringan berkala:mencakup baterai, aki, pompa oli, karburator, ac, ganti oli, busi, air filter,dll

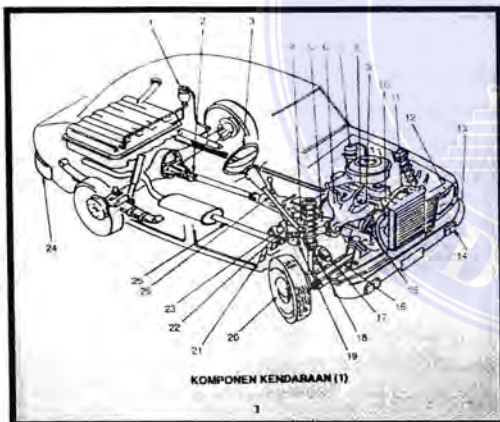
Servis besar: servis yang memerlukan 2-3 hari untuk membongkar mesin, dan mengganti komponen yang rumit serta perlu alat berat serta montir pengalaman.

Modif :mengubah, *Modification*: hasil atau ubahan, tanpa menghilangkan bentuk asal, yang terutama pintu dan atap kendaraan (IAS;International Auto Salon)

Mencakup: audio video, kunci pengaman, ac, ban dan velg, pengecatan ulang, spion, lampu, bumper, jok mobil, kaca film, BK (nomor kendaraan), karpet, parfum dan hiasan, dll.

Akibat semakin berkembang minat modifikasi ini maka sering diadakan kontes otomotif, dengan asal mula perluasan dari penyelenggara Internasional yang mengadakan *Preview Launching IASCA*. Untuk mencari sponsor merek dagang dalam negeri yang ingin mengembangkan produk variasi maupun audio,yang mempresentasikan tujuan jangka pendek, regulasi dan pelatihan, training juri, cara penilaian dan konsep pelaksanaan.

2.4 PENGENALAN ONDERDIL MOBIL



A. Pendahuluan.

Kendaraan bermotor adalah suatu kendaraan yang dijalankan oleh mesin yang dikendalikan manusia diatas jalan. jenis kendaraan bermotor diantaranya adalah sepeda motor, mobil, bus, truk, traktor, bulldoser, dan mobil pengangkat.

Pada dasarnya, proses pengoperasian berbagai macam kendaraan tersebut,

adalah sama perbedaan terletak pada ukuran, bentuk, dan desainnya, sedangkan bagian yang digunakan pada kendaraan adalah sama, komponen yang terdapat pada kendaraan bermotor khususnya mobil:

Keterangan 1:

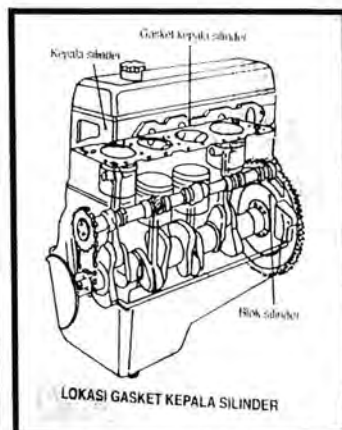
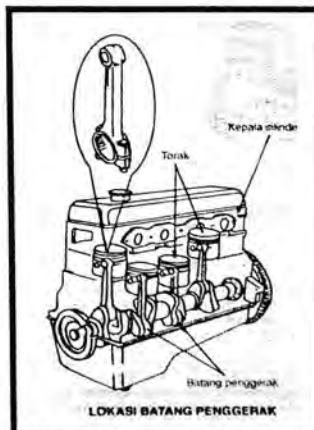
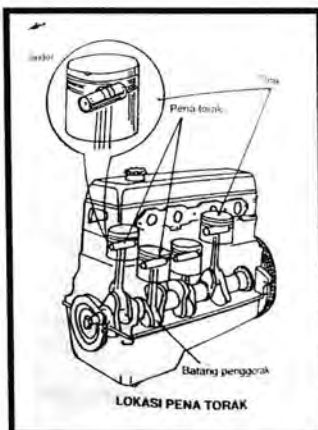
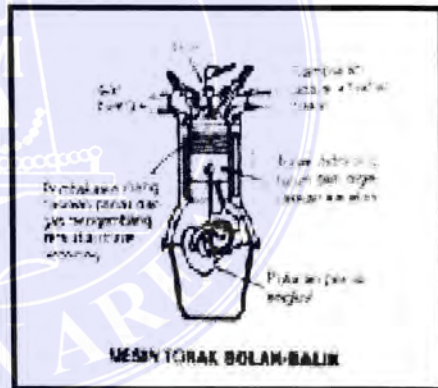
1. Pengisi bahan baker	10. Gardan universal	19. Pelek
2. Radiator	11. Saluran air pada radiator.	20. Aleternator
3. Rangka kemudi	12. Lampu Kepala	21. Pedal Gas
4. Silinder kopleng	13. Pelindung/ bumper	22. Pedal Kopleng
5. Motor starter	14. Selinder master rem	23. Pedal Rem
6. Manifold pembuangan.	15. Lampu Parkir dan Tanda Belok	24. Bumper Belakan
7. Pemisah karbon	16. Lengan suspensi	25. Kolom Kemudi
8. Kotak kemudi	17. Kabel tegangan tinggi (HT)	26. Pipa Gas Buang
9. Busi	18. Silinder Master Kopleng	

B. Komponen Mesin:

1. Mesin Penggerak:

Pada umumnya mesin diletakkan didepan, ada juga yang dipasang pada bagian belakang, pada kendaraan balap, mesin dipasang pada tengah-tengah kendaraan

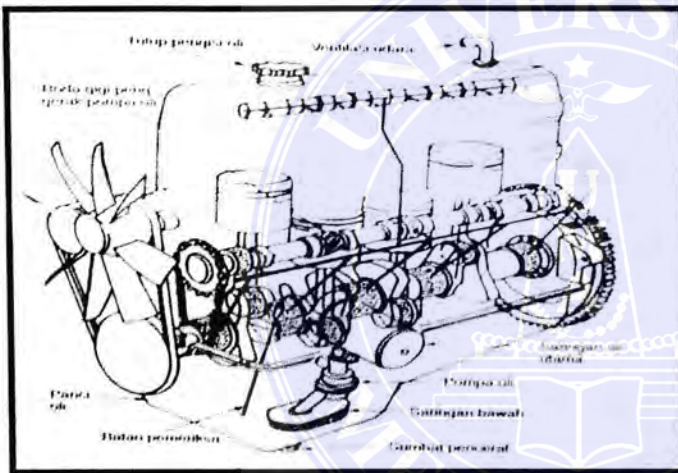
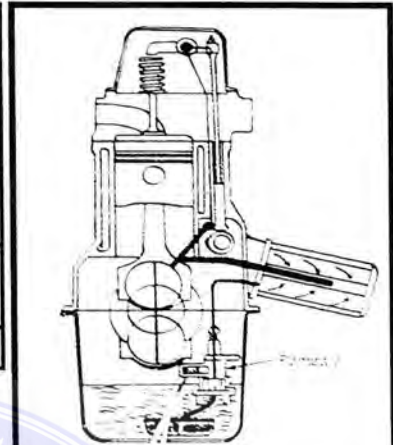
1. Blok silinder	8. Silinder
2. Peti engkol	9. Kepala silinder
3. Poros kam dan penggeraknya	10. Gasket kepala silinder
4. Piston	11. Katup
5. Pena torak	12. Penghantar katup
6. Batang penggerak	13. Pegas katup
7. Roda penerus	



2. Sistem Pelumasan Mesin:

Sistem pelumasan oli untuk mensuplai/ memasok oli ke permukaan bantalan-bantalan dari semua bagian yang bergerak. Fungsi pelumasan mesin adalah mencegah kerusakan akibat kontak metal yang menimbulkan kebisingan, panas dan keausan

1. Oli pelumas	7. Panci oli,
2. Pompa oli	8. Batang pengukur oli,
3. Katup relief / pengembali tekanan.	9. Saringan oli,
4. Katup relief / pengembali tekanan.	10. Klep by pass / hubung singkat.
5. System distribusi oli atau saluran oli.	11. Kystem ventilasi peti engkol, dan
6. Pipa.	12. Kendingin oli.

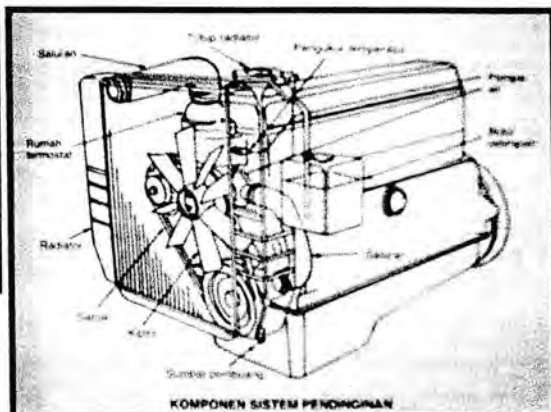


3. Sistim Pendinginan.

Sistim pendingin digunakan untuk menghalau / membuang panas yang berlebihan dan menjaga agar mesin temperaturnya tetap stabil.

Komponen sistim pendinginan dari mesin berpendingin air adalah:

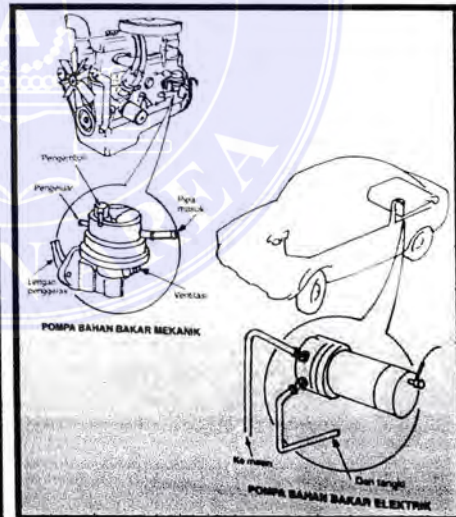
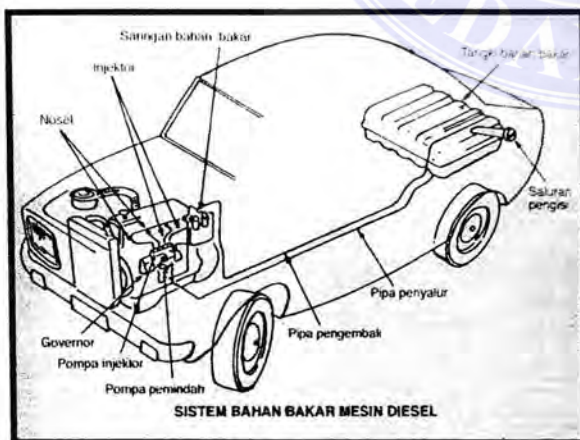
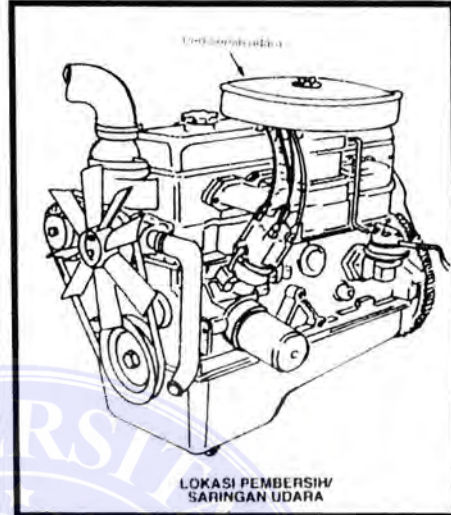
1. Jaket air	6. Pompa air
2. Radiator	7. Termostat
3. Tutup radiator	8. Sabuk kipas
4. Botol pelimpah/ pengembang.	9. Kipas dan selubung.
5. Saluran dan klem saluran.	10. Indikator temperatur.



4. Sistem bahan bakar.

Sistem bahan bakar menyimpan bahan bakar dan mensupli ke silinder mesin pada bentuk suatu campuran bahan bakar dengan udara. campuran bahan bakar dengan udara dalam jumlah yang tepat dan menurut kondisi tertentu.

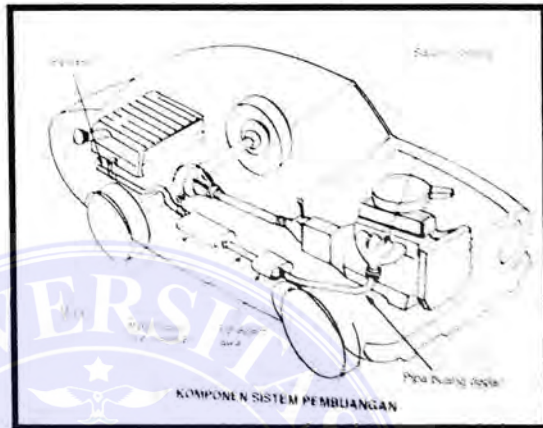
1. Tangki
2. Pompa bahan bakar
3. Sistem pengontrol emisi evaporatif
4. Sistem pemanasan awal pada saluran udara
5. Saringan dan pembersih udara
6. Karburator
7. Sistem pengontrol gas buang <ul style="list-style-type: none"> A. Sistem pengontrol penyalaan B. Pengembalian sirkulasi gas buang C. Injeksi udara D. Klep E. Sistem karburator
8. Mesin Diesel <ul style="list-style-type: none"> A. Tangki bahan bakar B. Saluran bahan bakar C. Saringan awal D. Saringan bahan bakar E. Pompa injeksi dan, F. Injektor / pengabut.



5. Sistem Pembuangan.

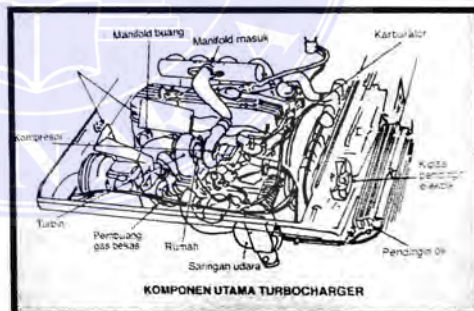
Sistem pembuangan dihubungkan ke masing-masing sambungan pembuangan dari silinder dan ditempatkan pada kendaraan secara aman. Penempatan komponen sistem ini tergantung pada lokasi mesin, oleh karena itu, sistem pembuangan umumnya ditempatkan dibelakang kendaraan. saringan bahan bakar

1. Roda turbin
2. Rumah turbin
3. Roda kompresor
4. Rumah kompresor
5. Poros rotor
6. Rumah pisat (sil, bantalan, sistim pelumasan)
7. Pembuangan gas bekas (klep, rumah, pengontrol)
8. Pengaman lain dan peralatan pengoperasian)



Torbo charger: sistim untuk mempercepat pengeluaran gas buang pada kendaraan besar :

1. Saluran pembuangan
2. Pipa pengeluaran
3. Peredam dan resonantor
4. Pipa ekor
5. Braket pemasang sistim pembuangan
6. Sistem injeksi udara
7. Katalis konverter.



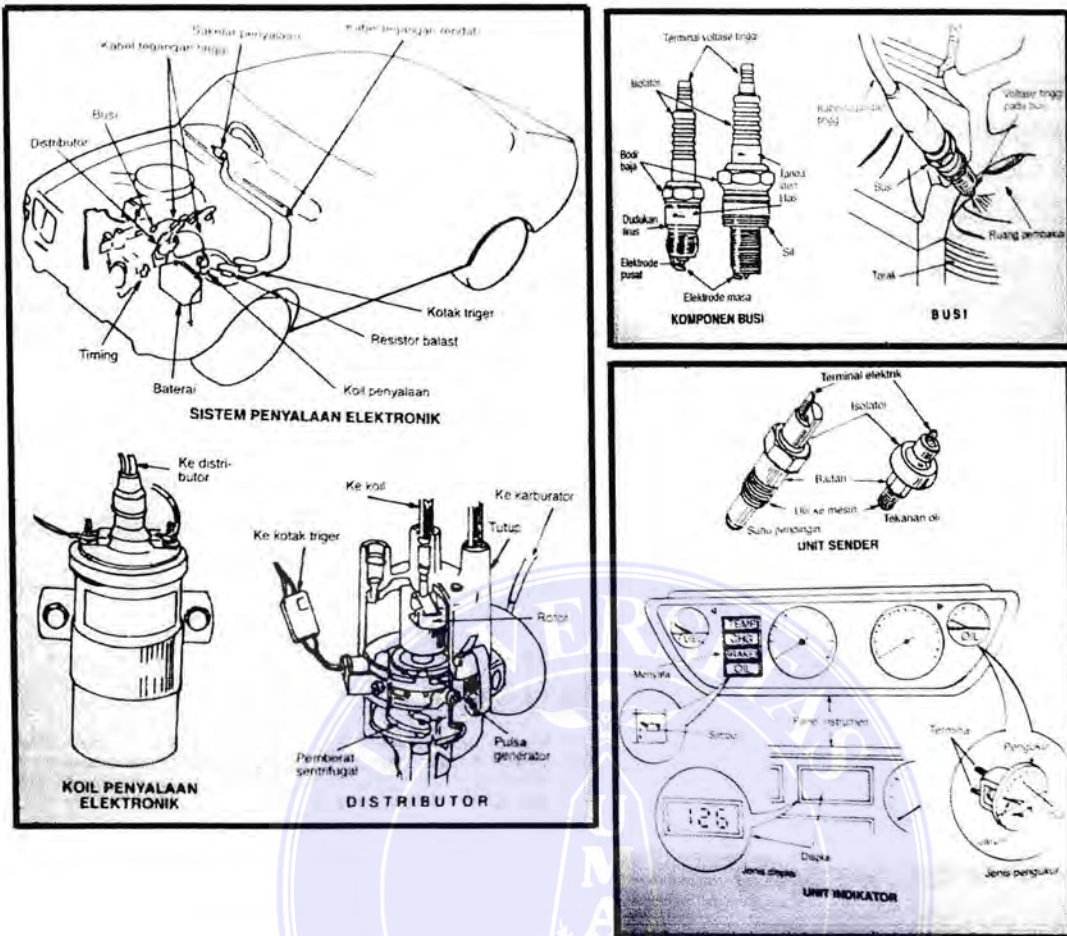


6. Sistim Kelistrikan:

Sistem kelistrikan terdiri dari dua komponen utama dan empat sistem pemisah. komponen sistem kelistrikan tersebut adalah:

- Komponen utama, meliputi baterai dan kabel/kawat kelistrikan.
- Pemisah sistim kelistrikan meliputi penyalaan (ignition), starter, pengisian (charging), dan peringatan (warning).

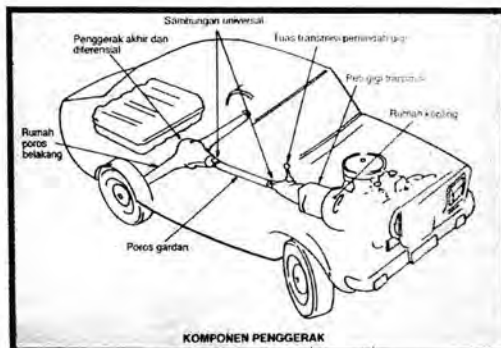
1. Baterai	2. Kabel kelistrikan
<p>3. Sistem penyalaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baterai • Sakelar penyalaan • Koil penyalaan • Tahanan/ resistor balast. • Distributor (kapasitor dan titik kontak pemutus) • Busi • Kabel tegangan tinggi (HT) • Kabel tegangan rendah, dan • Timing marks (penandaan waktu) 	<p>4. Sistim pengisian (charger)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baterai • Alternator • Regulator voltase • Sabuk penggerak V • Indikator pengisian, dan • Kabel voltase rendah.
<p>5. Sistem starter</p> <ul style="list-style-type: none"> • Baterai, • Sakelar penyalaan, • Sakelar inhibitor (pada kendaraan transmisi otomatis) • Selenoid • Motor starter • Peralatan penggerak / penarik, • Roda gigi penurunan getaran (reduksi) • Kabel baterai, dan • Kabel voltase rendah. 	<p>6. Sistem peralatan peringatan</p> <p>A. Sistem peringatan menggunakan indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tekanan oli rendah • Temperatur oli tinggi • Level permukaan oli rendah • Temperatur pendingin tinggi • Level permukaan pendingin rendah <p>B. Komponen sistem peringatan elektrik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit pengukur / sender • Indikator • Baterai • Sakelar, dan • Kabel tegangan rendah • Bola lampu dengan watt kecil/ bola titik • Tahanan atau volt meter, dan • Sebuah ammeter.



C. Komponen Penggerak

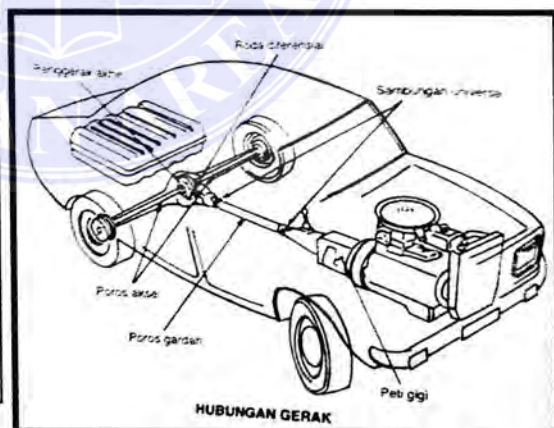
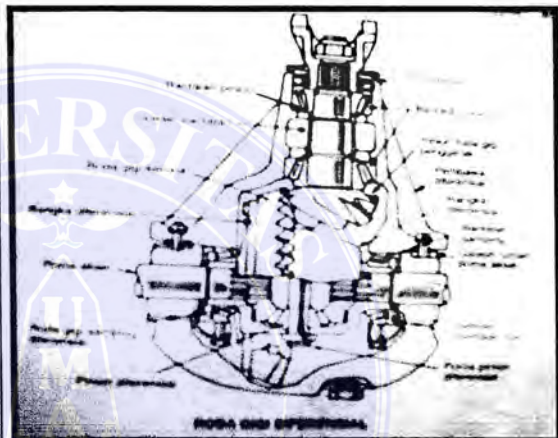
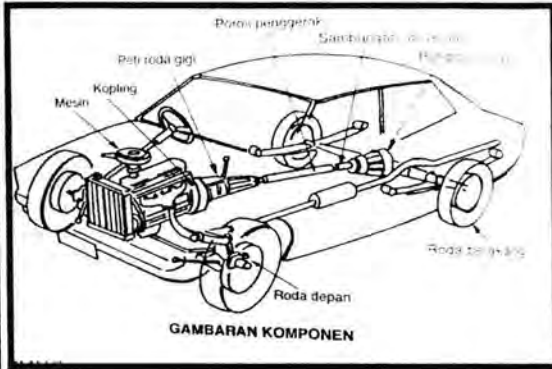
Roda diputar oleh torsi mesin yang memutar salah satu bagian depan atau belakang roda atau pada semua roda untuk beberapa kendaraan. torsi ini dipindahkan oleh komponen penggerak yang terdiri dari.

1. Sebuah kopling
2. Boks roda gigi atau transmisi.
3. Poros penggerak atau populer (poros Gardan) / Sambungan universal,
4. Penggerak akhir, dan
5. Poros / sumbu belakang.



Komponen Utama Transmisi:

1. Kopling (plat gesek, cairan kopling, atau jenis elektromagnet);
 - Pelat penggerak,
 - Pelat penekan
 - Tutup kopling,
 - Mekanik pengubah, dan
 - Lengan kopling
2. Kotak Transmisi (manual atau Otomatis);
 - Rumah
 - Poros
 - Roda gigi.
 - Sinkromes
 - Bantalan, dan
 - Pengontrol garpu roda gigi.
3. Sumbu penggerak (poros gardan, populer, dan sambungan universal);
 - A. Poros propeller.
 - Kotak roda gigi
 - Penggerak akhir dgn rakitan difrensial
 - B. Sambungan universal.
 - Poros gardan
 - Yoke pada poros beralur
 - Spider dengan empat lengan
4. Sakitan penggerak akhir (roda gigi dan pinion pemutar).
 - Poros belakang
 - Penggerak roda depan,
 - Poros pemindah gerak (Transaxel).



D. KOMPONEN RANGKA (CASIS DAN SUSPENSI)

Kendaraan bermotor tergantung pada struktur bodi bersama dan panel-panelnya untuk menopang badan kendaraan, misalnya bodi, mesin, Transmisi, dan suspensi. Rangka bodi bersama membentuk casis dan semuanya itu dipasang ke roda-roda jalan oleh unit suspensi yang mengontrol kelurusan roda dan gerakan naik turun dari kendaraan.

A. Casis: Rangka kerja yang merupakan bagian penting dari suatu kendaraan yang terbagi atas sistem:

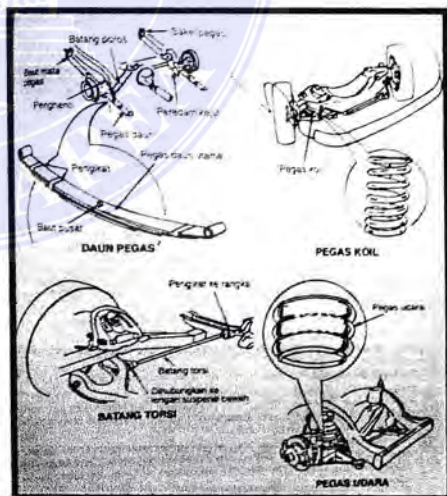
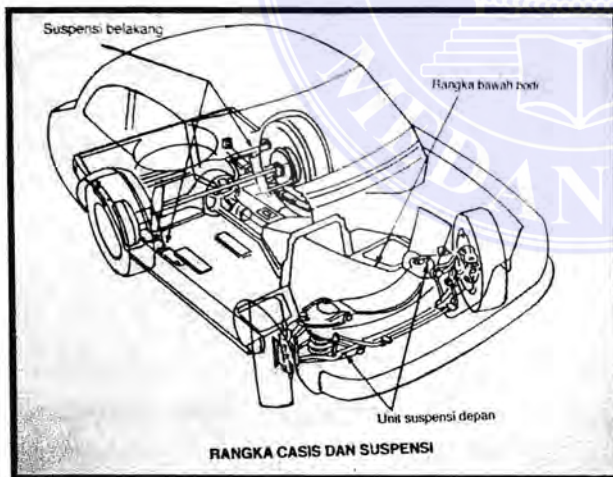
1. Rangka bodi integral
2. Rangka terpisah

Komponen Casis:

- Rangka dua sisi yang dipres dari baja rol berpenampang U
- Rangka menyilang dipaku keling atau dilas menyilang antara rangka samping.
- Pelat yang dilas pada rangka silang dan rangka samping untuk memperkuat sambungan.

B. Suspensi.

- Pegas
- Lengan suspensi
- Pivot (sumbu kecil untuk engsel) suspensi,
- Peredan kejut (shock absorber)
- Batang stabiliser
- Bump stop (tonjolan penghenti).



E. SISTEM KEMUDI DAN ALIGMENT RODA

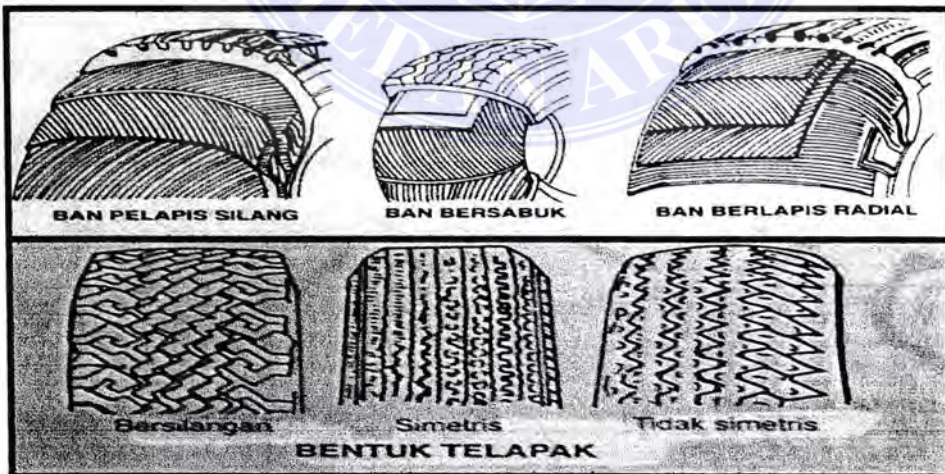
1. Pada umumnya, jalannya kendaraan dikemudikan atau dikendalikan oleh roda depan. gerakan roda depan dikontrol pengemudi melalui roda kemudi / roda setir.

Komponen sistem kemudi:

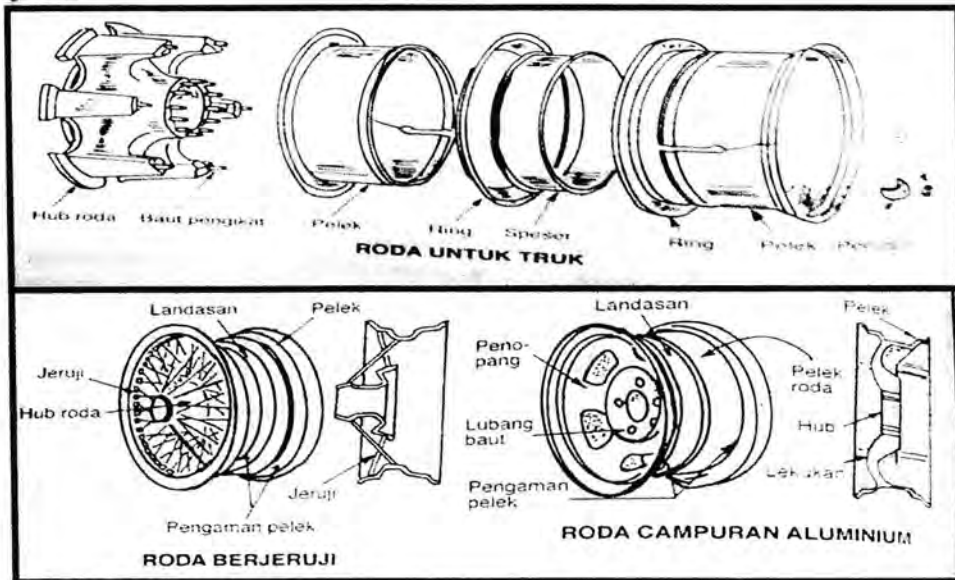
- Roda kemudi, bantalan, dan poros.
- Boks kemudi.
- Pinion dan Rack Box kemudi.
- Lengan berayun box Kemudi
- Silinder daya.
- Klep pengontrol, dan silinder daya.
- Pompa hidrolik.

2. Roda dan Ban

<ol style="list-style-type: none"> 1. Ban terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Ban mobil penumpang • Ban Truk • Ban peralatan berat untuk pertanian dan tanah, • Ban sepeda Motor, dan • Ban trailer / derek penarik. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Telapak ban: direncanakan untuk memperkecil kelicinan, tergelincir, berisik dan keusangan. <ul style="list-style-type: none"> • Bersilangan • Simetris • Tidak simetris.
<ol style="list-style-type: none"> 2. Konstruksi ban: konstruksi yang digunakan untuk membuat sebuah ban: <ul style="list-style-type: none"> • Ban pelapis silang • Ban bersabuk • Ban berlapis radial 	



3. Roda dan Pelak: Roda mobil atau truk mempunyai landasan pelak yang memungkinkan ban dapat dilepas dengan menekan telapak ban dari salah satu sisi ban ke landasannya.



4. Sistem Pengereman

- Lengan dan pedal rem
- Silinder master.
- Mangkok piston silinder
- Piringan rem

F. RANGKA.

1. STRUKTUR;

Pada konstruksi rangka terpisah, dan konstruksi rangka meyatu terdiri dari sejumlah panel baja pres yang dilas bersama

2. Pintu:

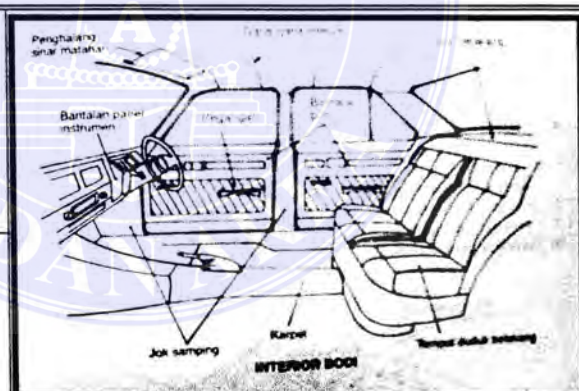
Pada kendaraan umumnya terdapat satu atau dua pintu pada masing-masing sisinya, selain pintu mesin, pintu bagasi dan pintu belakang.

3. Tempat duduk:

Terbuat dari rangka besi/ baja yang dipasang pada komponen bodi.

4. Trim:

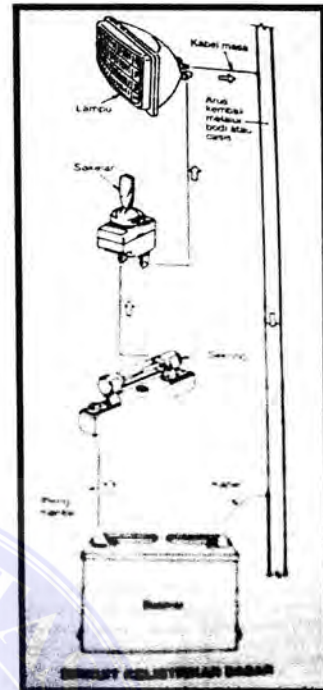
Disisi samping tempat duduk penumpang, pada permukaannya ditutup dengan berbagai variasi dari bahan lunak.



G. KOMPONEN KELISTRIKAN BODI.

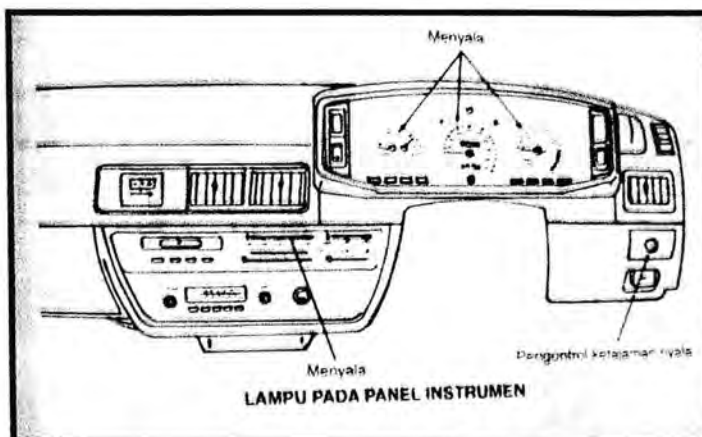
Kendaraan bermotor mempunyai sistem kelistrikan yang dipasang padanya, yang terdiri dari beberapa unit, yakni:

1. Sistem penerangan
2. Peralatan peringatan dan keamanan
3. Alat ukur dan instrumen, serta
4. Peralatan tambahan lain.



Lampu penerangan terdiri dari:

<p>1. Lampu kepala</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unit lampu kepala • Sakelar lampu kepala • Sakelar lampu terang, lampu redup (dim) • Lampu indikator, serta • Pelindung pemutus sirkuit. 	<p>2. Peralatan lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lampu parkir, lampu ekor (belakang), dan lampu pelat nomor. • Lampu penyetop • Lampu indikator starter. • Klakson • Wiper / penghapus kaca; • AC (pendingin/ pemanas)
<p>3. Lampu interior</p>	<p>4. Lampu instrumen</p>





BAB III

TINJAUAN KHUSUS TERHADAP OBJEK STUDI

3.1 DESKRIPSI PROYEK

Nama Proyek	: PUSAT PERBELANJAAN ONDERDIL MOBIL
Fungsi Proyek	: KOMERSIAL YANG DIDUKUNG FUNGSI PAMERAN
Luas Bangunan (direncanakan)	: ± 10.000 m ²
Luas Site (direncanakan)	: $\pm 2,5 - 3$ ha
Sistem Struktur (direncanakan)	: Beton Bertulang Dan Baja

3.2 PENDEKATAN FUNGSI DAN AKTIVITAS

Pusat onderdil yang direncanakan mempunyai *ruang pameran dan ruang servis* yang digabungkan secara bersama-sama, dimana fasilitas utama yang disediakan yaitu :

1. Retail Penjualan onderdil, terdiri dari variasi dan onderdil.
2. Retail umum, berbentuk kios (shopping walk) yang menjual berbagai macam bentuk barang dari Fashion, Jam, Pernak-Pernik, Perabot, Pecah Belah, Bank Cabang
3. Retail jajanan, mendukung fungsi yang telah ada sebelumnya, diutamakan pada malam hari.
4. Ruang pameran (temporer) dan Show room (tetap), untuk mendukung fungsi penjualan onderdil.

Pada dasarnya aktivitas pada penjualan onderdil, retail umum, jajanan, dan pameran hampir sama, yakni penjualan unit untuk beberapa waktu yang singkat maupun lama, sehingga secara umum sifat proyek yakni penyewaan tempat (Space Rent) atau *Retail* .



Tabel Jenis Aktivitas Pusat Onderdil

Aktivitas	Ruang
Beli onderdil	Penjualan onderdil
Pemasangan	Bengkel pemasangan
Melihat bentuk onderdil (mobil)	Ruang pameran, dan showroom mobil
Belanja	Retail umum
Urusan keuangan	Bank
Makan minum, Duduk-duduk, Ruang tunggu	Jajanan
Santai, bermain	Taman dan ruang serbaguna
Parkir	Ruang parkir

3.3 FUNGSI DAN TUJUAN PEMBANGUNAN PUSAT ONDERDIL

3.3.1 Pendahuluan.

Fungsi: Untuk menampung kegiatan pemasaran Onderdil, Accessories dan pameran mobil di Medan.

Tujuan pembangunan: Mempermudah pembelian dan pemasangan onderdil serta accessories mobil didalam suatu kawasan yang juga dilengkapi oleh sarana hiburan, pameran dan makanan (cafe).

3.3.2 Kelebihan dan Kekurangan:

- Kelebihan:
 - Lebih terorganisir, teratur, tidak mengganggu kelancaran sirkulasi kota.
 - Penempatan hunian yang aman, nyaman dan praktis ,dan sehat.
 - Aktivitas berbelanja lebih nyaman (kemudahan dalam hal jual-beli)
 - Tingkat komersial yang lebih tinggi
 - Menambah keindahan kota.
- Kekurangan

- Perencanaan yang serius, dan lebih rumit dalam pengelolaan, dalam teknik pendanaan, teknik pembangunan, pemasaran (manajemen konstruksi)
- Perlu penanganan khusus bagi pengelola, untuk menjalankan aktivitas yang kompleks.
- Pengendalian dampak lingkungan. Dan kenyamanan bagi penghuni apartement.

3.4 DESKRIPSI FUNGSI

A. Fungsi Penjualan Onderdil (retail)

Stand Penjualan onderdil: merupakan stand yang disewakan/ dikontrakkan dalam jangka waktu tertentu untuk penjualan suatu merek dagang secara tetap.

Stand Penjualan variasi: Seperti produk onderdil, variasi, aksesoris / komponen lain yang tidak berhubungan dengan mesin kendaraan.

Kantor jasa : Bank, Asuransi, Pemasaran/ Sales Counter, Sarana Informasi Otomotif dan pelayanan bagi pengunjung.

B. Pengelompokan fungsi:

a. Retail Utama:

- Retail onderdil
- Retail variasi
- Kantor otomotif
- Lain-lain.

b. Retail pendukung

- Retail Jajanan.
- Retail permainan Otomotif, Fun Shop dan Game Center.
- Fungsi lain: Fashion, Aksesoris, Toko Buku, Mainan Anak, Bank.

3.4.1. Penjelasan Fungsi Ruang (retail) Penjualan Onderdil Mobil.

1. Retail Onderdil:

- R4 : Mesin (Karburator, Pompa Minyak, Radiator, Knalpot, Persneling, Ban, velg, dll). Rangka (As Roda, Per, Shock Absorbser, Sistem Kemudi (Steering) dll.
- Lampu dan Kelistrikan (Speedo Meter, Accu, Lampu Keseluruhan, AC, dll)
- Merek : BMW, CHEVROLET, CITROEN, DAIHATSU, DATSUN / NISSAN, FIET, FORD, HOLDEN, HONDA, HYUNDAI, ISUZU, JAGUAR, JEEP, KIA, LAND LOVER, MAZDA, MERCEDES, MITSUBISHI, MORIS, OPEL, PEUGEOT, RENAULT, SUZUKI, TOYOTA, VOLVO, VOLG WAGEN, AUDI.

2. Retail Variasi:

- KELISTRIKAN: Lampu-lampu, AC, Accu, Soket, Relay, Terminal, dll.
- RODA: Ban, Velg, Shock Absorbser, Bearing, dll.
- INTERIOR: Seat Belt, Stiur, Pijakan Rem dan Gas, Porsneling, Jok (Seat Cover), Karpets Lantai, Audio dan Video, Tape, Speaker, Sub Woofer, Amplifier, dll.
- EKSTERIOR: Cat Mobil, Stiker, Karet Pembersih Kaca, dll. BK (Plat Nomor). Kaca Film, Penutup, Pelindung Mobil.
- AKSESORIS: Kaca Spion, Antena, Bumper, Lampu-Lampu, Kunci Pengaman / Anti Maling, Hiasan Mobil, Parfum, Penahan Panas Matahari.
- Mesin dan rombakan (modifikasi)
 - a. Knalpot, Radiator, pompa bensin.
 - b. Power steering, persneling, rangka dan per, dll.
- Oli dan pelumas.
- LAIN-LAIN: Segala Pembersih dan Perawatan mobil, Pembersih Debu dan Lap Doorsmeer, Pengkilap, dll.

3. Retail Fungsi Lain Yang Berhubungan:

Kios penjualan:

- Kunci-kunci dan Alat Kerja Mekanikal, Bor, Grinda, Bearing, Per, Baut-baut, As Roda, dll.
- Pakaian Berkendaraan, Helm, Sepatu.

Kantor jasa otomotif:

- Biro Jasa Pengurusan Surat Kendaraan. Perpanjangan BK dan pembayaran pajak kendaraan dll.
- Asuransi kecelakaan, asuransi kendaraan, asuransi pekerja (bengkel),
- Badan Konsultasi dan Informasi untuk Otomotif. Pemasaran dan penjualan, produk terbaru otomotif, Informasi onderdil dan variasi. Masalah kendaraan dan perawatan, serta teknik mengemudi yang baik, peraturan berkendara, dll.
- Kantor cabang perusahaan Otomotif. (Honda, Suzuki, Toyota, Astra, Gaikindo, IASCA, dll)

3.4.2. Fungsi Ruang Pamer Otomotif

- a. Hall / Ruang Pameran mobil atau variasi, penyelenggara menyewa stand selama seminggu/ sebulan dalam rangka mempromosikan merek dagang dengan memamerkan produk terbaru yang akan dipasarkan ataupun komponen dan variasi.

Promosi dari pihak pengelola berupa Billboard, Media Cetak dan Internet, untuk menarik peserta yang akan ikut sebagai peserta pameran.

Pameran Otomotif terbagi atas:

1. Pameran tetap dan
 2. Pameran temporer
- b. Ruang rapat (convention): acara rapat khusus yang tertutup, untuk perusahaan otomotif maupun badan / organisasi yang bergerak dibidang otomotif .
 - c. Galery: berupa ruang dengan penataan display yang memajang foto maupun keterangan perlombaan, organisasi dan penyelenggaraan dan beberapa produk keluaran perusahaan selaku pemilik perusahaan.



3.4.3. Bengkel pemasangan Variasi dan Servis :

Pemasangan variasi: merupakan layanan dari pengelola bangunan, pemasangan seperti, audio video, jok, interior, lighting, roda velg,dll

Bengkel service umum, melayani servis kendaraan dengan montir bidang masing-masing merek, dengan pengelolaan yang berbeda, sehingga pelanggan dapat berdiskusi dengan montir tentang kerusakan terlebih dahulu, tidak ada unsur komersial.

Bengkel Servis Mobil terbagi atas 3 Yaitu:

1. Bengkel servis non sedan
2. Bengkel servis sedan.
3. Bengkel Servis Pemasangan Variasi (disatukan dengan unit penjualan).

Bengkel servis melayani kegiatan servis dan pemasangan onderdil, dimana setiap mobil perlu melakukan servis berkala seperti yang ditentukan oleh pihak Produsen Mobil. Sebuah contoh pelayanan servis mobil:

SERVIS MOBIL BERKALA (TOYOTA)

<p>1. Kelipatan 5000 Km:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Oli • Periksa Emisi • Periksa Mesin. • Periksa Saringan Udara. • Periksa Aki dan Sistem Pengisian. 	<p>2. Kelipatan 20.000 Km:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Oli (mesin, Transmisi, diffrensial, rem) • Penyetelan Mesin & Ganti Busi • Sporing / Front Wheel Allignment (Kelipatan 40.000 Km)
<p>3. Kelipatan 10.000 Km:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ganti Oli • Penyetelan mesin • Periksa Rem • Periksa Saringan Udara • Periksa Rangka Chasis • Periksa Emisi • Periksa Aki dan Sistem Pengisian • Periksa Busi. 	<ul style="list-style-type: none"> • Periksa & Perawatan Ban (Kondisi & Tekanan angin, Rotasi, Balancing) • Periksa Rangka Chasis • Periksa Emisi • Periksa Aki dan Sistem Pengisian • Periksa Rem • Ganti saringan (Udara, Oli Mesin & Bahan Bakar).

3.4.4 Restoran, Cafétaria, Lounge:

Merupakan tempat duduk makan dan minum bagi semua pengunjung, dengan penataan khusus, tempat terbuka yang view hall pameran, maupun penataan interior tema otomotif, serta terdapat kegiatan nonton bareng F1, dan Kuis Penonton.

Restoran terbagi atas:

- a) Restoran fast food/ food court; disewakan pada pemilik kios penjual jajanan.
- b) Restoran besar yang disewakan pada cabang perusahaan dagang (anchor tenant).

3.4.5 Rekreasi.

- a) Otomotif funshop.
- b) Games center, menyajikan permainan yang otomotif, sirkuit radio kontrol dan permainan elektronik, serta tontonan dunia otomotif.

3.4.6 Servis dan Pengelola.

- a) Sirkulasi kendaraan, pengunjung, menyediakan void sbg pusat view (atrium).
- b) Sirkulasi servis, Penyimpanan, Pengkotakan dan pengiriman, loading dock dan cukai, bongkar muat, suku cadang dan mobil.
- c) Bangunan parkir, parkir perbaikan, pengunjung biasa, dan pengelola (Car park dan out door exhibition).
- d) Taman, air mancur dan tempat duduk, istirahat, smoking area.
- e) Utilitas, Keamanan, kebakaran dan Sistim pemberitaan (announcing).

3.5 PENGELOLAAN PROYEK:

3.5.1. Pembagian Pengelolaan.

Secara umum terbagi atas tiga bagian besar yang menangani bidang masing-masing, dan masing-masing bagian dibawah pimpinan:

- **Pengelola onderdil** bertugas: mengawasi seluruh aktivitas penjualan onderdil serta penerimaan barang, dan proses pemasaran, pemasangan onderdil (servis center). Bagian gudang penyediaan dan pengiriman.

- **Pengelola Pameran** mengurus bagian promosi dan pemasaran, mencari promotor dan donator, serta pemasangan iklan (billboard).
- **Pengelola umum**; menjalankan struktur organisasi lain dan sekaligus sebagai koordinator dan mengadakan rapat dan penerima tenaga kerja dan karyawan.

Pengelola masing-masing sub bagian bertugas terpisah untuk menjalankan aktivitas masing-masing dengan ketentuan pengambilan keputusan adalah pengelola umum melalui rapat direksi yang dihadiri pemegang saham. Dan keuntungan dibagi berdasarkan pemegang saham.

3.5.2 Tugas Struktur Organisasi.

Manajer Keuangan	Bagian keuangan akuntansi, dan pembayaran, administrasi, pembayaran pajak, dll.
Manajer Pemasaran (Marketing Manager)	Penjualan dan pembelian barang, pengawasan keluar masuk suku cadang dan variasi.
Manajer servis (servis manager)	Pangawasan servis, reparasi otomotif, peralatan servis, penyediaan teknisi pemasangan variasi.
Manajer suku cadang (geniune part manager)	Perhitungan kebutuhan, dan merekomendasi suku cadang yang dijual, juga mengkoordinir jumlah keluar masuk barang.
Manajer personalia (manajer customer care)	Menangani keinginan pengunjung, kepuasan pengunjung, mengadakan riset kenyamanan dan pemenuhan pada servis pelanggan.
Adm dan Personalia. - Exhibition sevice manager & - Exhibition service operation.	Berhubungan dengan Adm Penyelenggara Pameran, dan mengatur dan mengawasi struktur organisasi dan orang yang bertugas, serta mengkoordinasi antar bagian.
Bagian pemasaran (marketing dept) -Manajer keuangan, -Promosi dan -Penjualan	Perhitungan akuntansi, keuangan umum baik saat hari biasa maupun saat pengadaan pameran, promosi dan Mengurus jadwal pameran tetap untuk pengadaan pameran promosi dari perusahaan otomotif, galeri dan rekreasi.
Bagian makanan dan minuman (Catering dept.) - Pelaksana Dapur (Catering kichen) - Pelayanan (Cartering Steward) - Pengurus bar (Cartering bar &	Bagian ini menyiapkan semua makanan dan minuman serta kegiatan penunjang dan membersihkan setelah selesai.



snack bar)	
Bagian manajemen tenaga kerja (Human Resources dept.) -Time keeping -Employee Dining room. -Human Resources Administration & Training.	Bertugas merekrut, menyeleksi, melakukan administrasi, produktifitas dan efektifitas kerja karyawan.
Bagian Pameran (exhibition dept)	Pemasaran, pemesanan ruang, persiapan, pelaksanaan. Perbaikan ruang pameran, pembongkaran, dan perawatan tetap ruang pamer.
Bagian hubungan publik, (public relation dept)	Juru bicara yang memberikan penjelasan serta keterangan yang berhubungan dengan masalah dan keadaan perusahaan
Bagian teknikal bangunan (engeenering dept)	Utilitas, ac, air, listrik, komunikasi, lift, escalator. Khusus pada penanganan sistem kebakaran, pengecekan fungsi alat, mengganti secara berkala, dll
Bagian dekorasi dan spanduk (art promotion dept.)	Bongkar pasang, spanduk, dekorasi, backdrop, papan penunjuk, panggung dll.
-Bagian pengangkutan barang (accounting dept) -Pembelian(purchasing) -Penerimaan (receiving) -Penyediaan (general store) -Penyediaan makanan (F&B store)	Bekerja sama dengan pemasaran mengawasi dan mengkoordinir Pengiriman dan Penerimaan dalam dan luar negeri.
-Keamanan (security dept.)	Mengawasi keluar masuk pengunjung dan parkir kendaraan.
-Cleaning service. -House keeping. -Gardening	Seluruh kebersihan gedung dan taman.
- Telephone operator - Technical operation - Information teknologi	Penerima telepon dan informasi. Penanggung jawab audio visual,lighting dan sound sistem. Memelihara, menjaga dan memperbaiki hal komputerisasi, dan informasi.
- Pemberitaan, Pers dan Jurnalistik.	Menulis berita acara dan pengumuman, serta wartawan.
Manajer ADM.	Mengatur seluruh administrasi saat Kontes
Tim Seleksi. Perlombaan.	Menyelidiki dan mengawasi kelayakan peserta pamer,
Pengawas perlombaan &Pengawas lingkungan,	Mengawasi seluruh masalah yang menghambat jalannya perlombaan,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber Edy Suranta. K – 05.814.0010

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/9/23



Tim penilai (juri)	Penilaian yang menentukan pemenang Kontes
Pengawas Pindahan barang.	Berhubungan dengan pengiriman dan pengangkutan,
Promosi, pencarian donatur.	Berhubungan dengan Promosi, Hub.keluar.

3.6 LOKASI PROYEK

3.6.1. Master Plan Kota Medan

Kotamadya daerah tingkat II Medan adalah ibu kota propinsi Sumatra

Utara (Kota ketiga terbesar di Indonesia)

Luas Wilayah administrasi = 26.520 ha

Terdapat 21 kecamatan dan 144 kelurahan

Posisi : - 98°39-98 47 BT

- 03 30-03 48 BT

Batas wilayah :

- Sebelah Timur = Kabupaten Deli Serdang
- Sebelah Utara = Selat Malaka
- Sebelah Barat = Kabupaten Labuhan Deli
- Sebelah Selatan = Kabupaten Deli Serdang

Kependudukan :

Jumlah Penduduk = **2.036.018** Juta jiwa
(Data Tahun 2005, bps)

Pertambahan Penduduk = 1,50% pertahun

Komposisi penduduk berdasarkan suku bangsa:

- Melayu = 15 %
- Batak (Toba, Karo, Mandailing, Simalungun) = 40 %
- Nias, Aceh, Minang kabau = 15 %
- Tionghoa, Arab, India, Pakistan, Eropah = 30 %

Berdasarkan Agama:

- Agama Islam = 50 %
- Agama Protestan = 18 %
- Agama Khatolik = 13 %

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23

- Agama Hindu = 9 %
- Agama Budha = 8 %
- Aliran Kepercayaan = 1 %

Ketinggian 3m-5m diatas permukaan laut

Pada ujung sebelah utara s/d 60km kearah selatan (dekat Brastagi)

Elevasi : 2000 m diatas permukaan laut.

Topografi : Relatif datar kemiringan kurang dari 0.4% pada beberapa tempat
 Pada sepanjang sungai sebelah selatan kemiringan = 5-10%

Musim : - Penghujan (September s\ d Januari)
 - Kemarau (Februari s\ d Agustus)

Klimatologi :

- Curah hujan = 2452-2808 mm / tahun
- Kelembaban udara = 84-85 %
- Penguapan = 4,5 mm / hari
- Hari hujan = 178-233 hari / tahun
- Curah hujan terpanjang = 250-290 mm / hari selama 3 hari

Sungai:

Dilintasi sungai yang hulu berawal wilayah kabupaten dari tingkat II Deli Serdang dan Tanah Karo:

- Sungai Belawan
- Sungai Badra (anak sungai)
- Sungai Sikambing
- Sungai Sikambing
- Sungai Putih
- Sungai Babura
- Sungai Deli
- Sungai Sulang-saling (Sei kera)
- Sungai Denai (Sungai percut)

Secara geografis letak Kotamadya Medan berdekatan dengan kota-kota besar negara lain seperti : Kuala Lumpur, Thailand dan Singapura yang memberikan ciri sebagai kota perdagangan internasional. Salah satunya adalah segitiga pertumbuhan Indonesia, Malaysia dan Thailand.

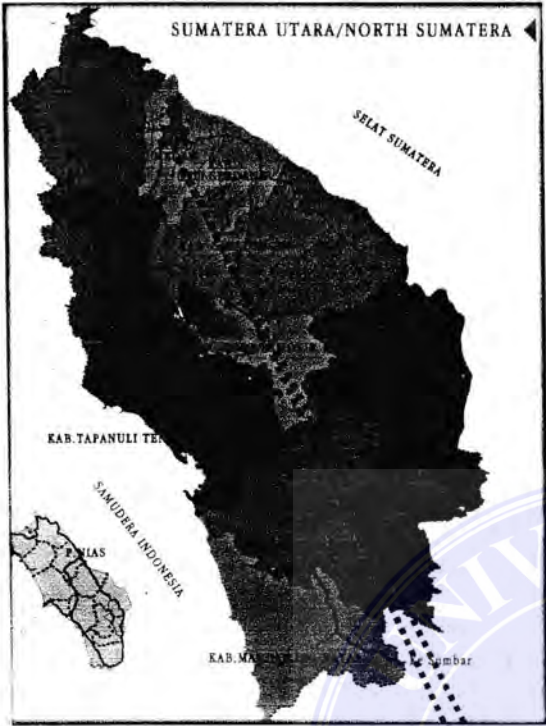
UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23



TINJAUAN KOTA MEDAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

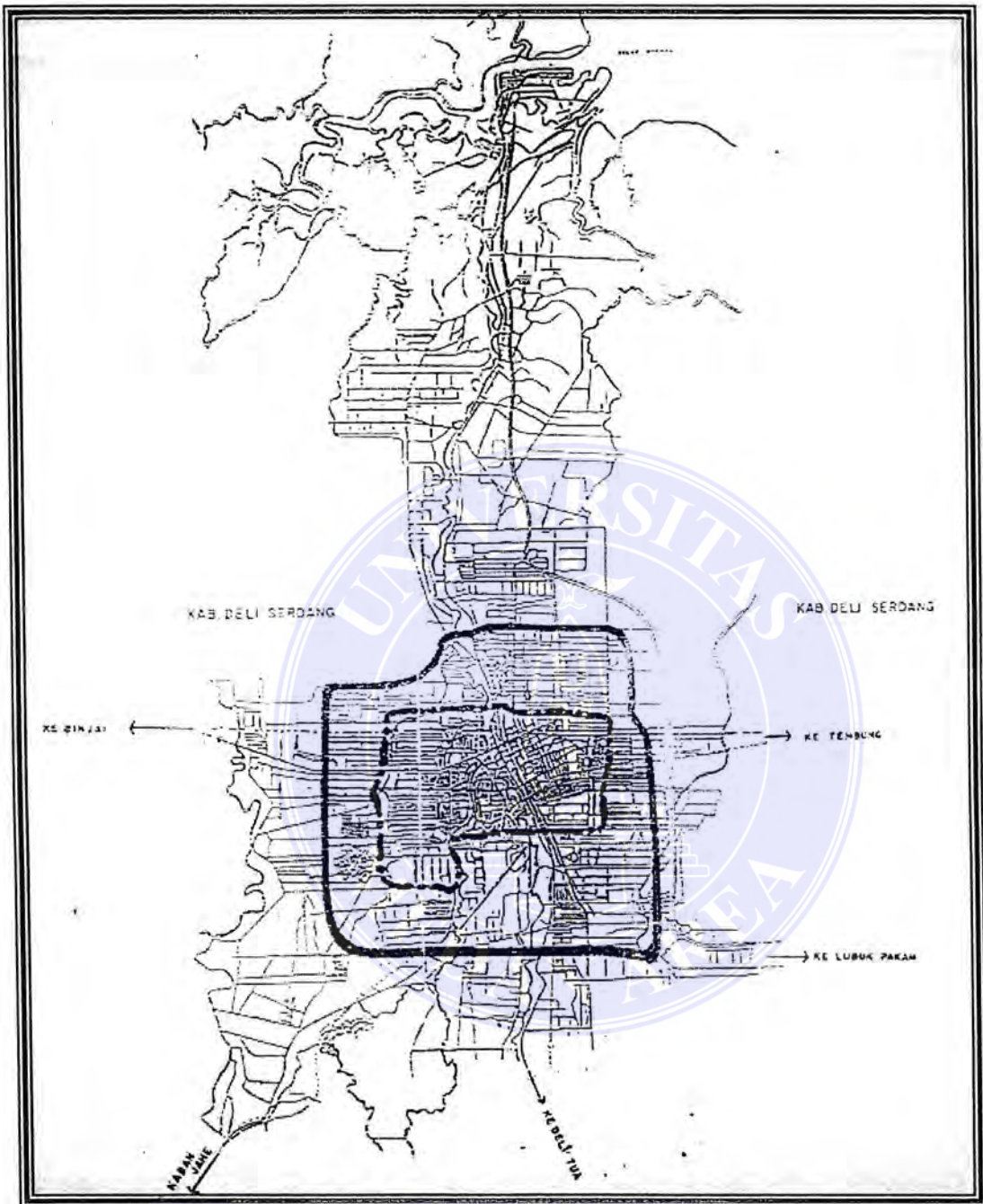
Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber Edy Suranta. K – 05.814.0010

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/9/23

Kotamadya Medan



Keterangan:

- JALAN LINGKAR LUAR
 JALAN LINGKAR DALAM

Sumber: RUTRK Kotamadya Medan 2005

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Ditahan oleh Universitas Medan Area

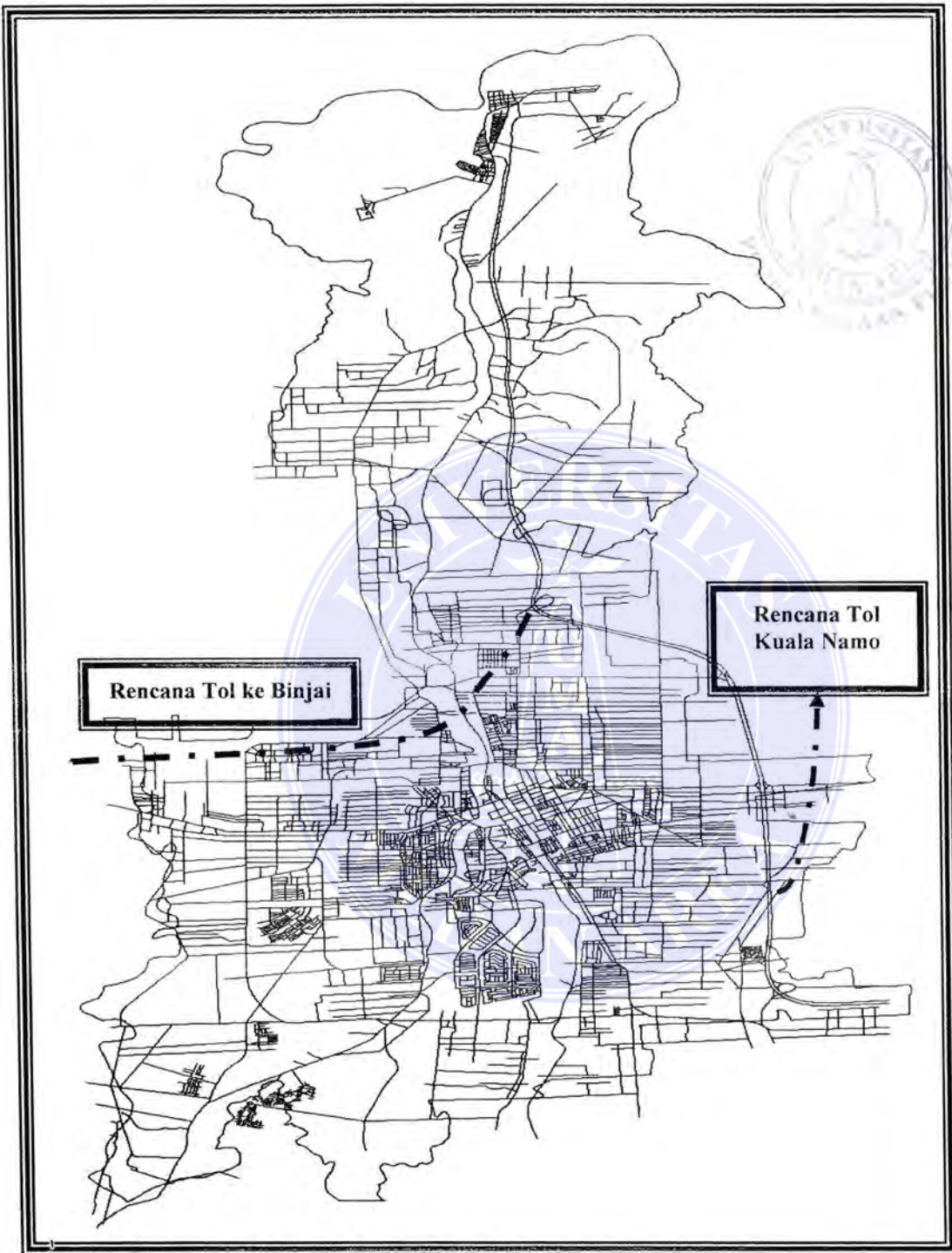
Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber Edy Suranta. K – 05.814.0010

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
 Access From (repository.uma.ac.id)5/9/23

JILID PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MEDAN



Keterangan:

- · — · — · Rencana Jalan Tol
- ==== Jalan Tol

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber Edy Suranta. K – 05.814.0010

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/9/23

3.6.2. Rencana Tata Ruang Kotamadya Medan.

Rencana Induk Kota 1974 dan Rencana sub-sub Wilayah 1975

A. Tujuan dan Objektif

Rencana Induk Kota Kota (RIK) Kota Madya Medan 1974-2000 merupakan perda tingkat II medan no. 7 Tahun 1974 yang disahkan oleh Menteri Dalam Negeri no. 253 Tahun 1976. Tujuan yang akan dicapai secara umum adalah berupa usaha-usaha peningkatan fungsi kota Medan sebagai:

- Pusat Administrasi Pemerintahan.
- Pusat Perdagangan / Pemasaran.
- Kota Industri.
- Pusat Transportasi dan Pengangkutan.
- Pusat Pendidikan
- Akomodasi Kepariwisataaan.

Sedangkan Objektif dari RIK 1974 adalah :

- Meningkatkan taraf hidup masyarakat kota dengan cara meningkatkan kegiatan-kegiatan lapangan pekerjaan untuk warga kota, yaitu perindustrian dan perdagangan.
- Meningkatkan prasarana dan sarana kota.

B. Konsep Pengembangan.

Konsepsi pengembangan sub-wilayah Kotamadya Medan menurut Master plan 1974 maupun rencana sub-sub wilayah penganut model Hexagonal dengan konsep Multipe Nukler yang menitik beratkan pada Central Place Teory. Sebagai konsekwensinya direncanakan 7 (tujuh) pemusatan aktifitas yang terdiri dari satu pusat kota dan enam sub pusat kota yang sekaligus menjadi pusat-pusat sub Wilayah. Setelah 20 tahun masa perencanaan, ternyata masih banyak perbedaan antara realisasi dengan perkembangan yang diharapkan. Dari 6 sub pusat kota yang direncanakan hanya dua sub pusat kota yang menunjukkan tanda-tanda mulai berkembang, yaitu Belawan dan Sei Kambing.

Perkembangan lain-lain adalah tumbuhnya daerah Aksara yang sebenarnya tidak direncanakan.

Sebagai dasar dalam pengarahannya perkembangan kota yang disesuaikan dengan karakteristik kota dan tujuan perencanaan kota, maka konsep pengembangan Kotamadya Medan menurut RIK 1974 adalah: Pengembangan 6 sub – Pusat Kota.

Untuk menghindari dan menanggulangi permasalahan yang ditimbulkan oleh kepadatan pergerakan lalu lintas dan penduduk di daerah pusat kota, maka dilakukan usaha pembatasan perkembangan daerah pusat kota. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk akan fasilitas pusat kotasendiri, yaitu:

- Medan Kota (Wilayah A)
- Belawan (Wilayah B)
- Titipapan (Wilayah C)
- Glugur (Wilayah D)
- Sei skambang (Wilayah E)
- Padang Bukan – Selayang (Wilayah F)
- Marindal (Wilayah G)

Wilayah pengembangan tersebut beserta arahan peruntukannya adalah:

1. Wilayah Pengembangan A : Meliputi Kecamatan Medan Kota untuk perkantoran, perdagangan dan rekreasi dalam ruangan (Indoor)
2. Wilayah Pengembangan B : Meliputi Kecamatan Medan Belawan untuk Pelabuhan dan Industri.
3. Wilayah Pengembangan C : Meliputi Kecamatan Medan Labuhan dan Medan Deli untuk Industri dan bangunan khusus.
4. Wilayah Pengembangan D : Meliputi Kecamatan Medan Timur, Medan Barat dan Medan Denai untuk Perkantoran, Pergudangan dan bangunan khusus.
5. Wilayah Pengembangan E : Meliputi Kecamatan Medan Sunggal untuk Medan Barat untuk perumahan, bangunan khusus dan bangunan pendidikan dan kebudayaan.
6. Wilayah Pengembangan F : Meliputi Kecamatan Medan Baru dan Medan Tuntungan untuk Perumahan dan Industri.

7. Wilayah Pengembangan G : Meliputi Kecamatan Medan Kota, Medan Denai dan Medan Johor untuk perumahan, Industri, Pendidikan dan Kebudayaan.

C. Penataan Ruang Kotamadya Medan

Sebagai revisi terhadap RIK Medan 1974 disusun penataan ruang Kotamadya Medan dalam bentuk Rencana Umum Tata Ruang Kota (RUTRK) Medan Tahun 2005. RUTRK Medan menertipkan pada action Oriented (kegiatan) dengan pertimbangan kembali “Bentuk” kota Medan pada saat ini. Kebijakan pokok pengembangan tata ruangnya adalah:

1. Meningkatkan kemampuan lahan kawasan kota sesuai dengan potensi nilai ekonomi yang dimiliki dengan prinsip:
 - Mengupayakan pertumbuhan kota Medan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan serta mempertimbangkan rencana / studi / program yang ada.
 - Mengupayakan penyediaan lahan dan prasarana selengkap mungkin menjadi kota mandiri.
 - Mengupayakan perencanaan dan perancangan kota Medan secara pragmatis dengan orientasi terhadap kecenderungan kebutuhan dan perkembangan dimasa depan.
2. Dengan berlandaskan batasan-batasan fisik alami dan kelastirian lingkungan, perkembangan fisik kota diarahkan pada intensifikasi pengembangan sampai tingkat minimal didaerah Selatan.
3. Mengembangkan sistem pengendalian tanah perkotaan dalam memenuhi kepentingan pembangunan masyarakat luas.
4. Mengembangkan ketentuan-ketentuan lingkungan dan bangunan yang serasi dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat.
5. Menetapkan fungsi kota Medan sebagai pusat perdagangan dan jasa, khususnya dalam sektor kegiatan regional, nasional dan Asean.



3.6.3. Penentuan Lokasi Site

Penentuan Lokasi Proyek menjadikan dasar Pertimbangan yang paling Utama dalam perencanaan sebab Pemilihan Judul dibuat berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Tapak (lokasi proyek), sehingga judul perencanaan merupakan proyek Pengembangan, yakni penyelesaian masalah sirkulasi yang lebih terencana.

KRITERIA		KRITERIA PEMILIHAN SITE						
		B	TAPAK					
			SEKIP BARU 0.9Ha		SURAKARTA & SEMARANG 2.5 Ha		SISIMAN GARAJA 1.5 Ha	
O	N	NXB	N	NXB	N	NXB		
1	Luasan site minimal ➤ 1.5 Ha, atau lebih. ➤ Site tidak berkontur.	5	1	5	2	10	2	10
2	Kelancaran Sirkulasi. ➤ Pejalan kaki ➤ Kendaraan umum, pribadi ➤ Kendaraan service pengangkutan	5	1	5	3	15	2	15
3	Daerah pusat kota dan daerah Komersial. ➤ Terdapat hotel, restoran ➤ Bank. ➤ Pusat perbelanjaan	5	2	10	1	5	1	5
4	Fasilitas pendukung bagi pengunjung. ➤ Terdapat dealer atau show room ➤ Terdapat bengkel dan door smeer. ➤ Terdapat beberapa toko variasi	4	3	12	3	12	2	8
5	Citra lingkungan terhadap site ➤ Dikenal sbg kawasan otomotif. ➤ Daerah pusat View (sudut jalan) ➤ Tidak dekat dengan pemukiman dan pendidikan	4	1	4	3	12	2	8
6	Kesesuaian dengan RUTRK	4	1	4	3	12	2	8
7	Keamanan lingkungan	3	1	3	2	6	2	6
8	Gangguan lain: kebisingan dan polusi	3	1	3	2	6	2	6
JUMLAH		46		78		66		

Pemilihan site pada Jl.Surakarta Dan Semarang

Yang berada di dekat Kompleks Asrama Haji, Kec. Medan KOTA. Daerah pengembangan perekonomian dan perdagangan.dengan **LUAS SITE 1,5 Ha.**

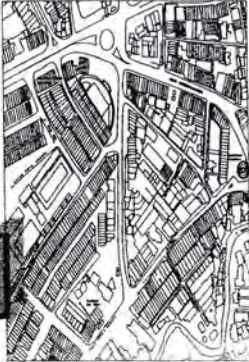
UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23

ALTERNATIF PEMILIHAN SITE

ALTERNATIF I



**JL SEKP
BARU**
MEDAN
PETISAH

Kelebihan:

1. Intensitas tinggi
2. Merupakan pusat penjualan variasi dan showroom mobil
3. Berada dipusat kota

Kekurangan:

1. Jalan macet, sulit jalan alternative.
2. Merupakan pusat perumahan dan perkantoran, Konservasi (WPPE).
3. Terdapat pasar, ketidakseragaman fungsi dibelakang site terdapat pasar dan sekolah SLTP, dan SLTA.

ALTERNATIF II



**JL GEBON
& PANDU**
KEC MEDAN
KOTA

Kelebihan:

1. Citra kawasan otomotif banyak penjualan onderdil dan variasi.
 2. Kawasan komersial.
 3. Bisnis dan jasa keuangan, pendidikan, pemerintahan (SPK D)
 4. Persimpangan jalan (pusat pandang/view).
 5. Bentuk site yang mengundang
- #### Kekurangan:
1. Intensitas tinggi, rawan macet.
 2. Bangunan ruko permanen, (baru)
 3. kondisi sirkulasi yang beralih fungsi, parkir pemasangan variasi.

ALTERNATIF III



**JL
SISIMANGARAJA**
KEC MEDAN
AMPLAS

Kelebihan:

1. Persimpangan jalur utama sirkulasi.
 2. Sirkulasi lancar, intensitas tinggi.
 3. Terdapat banyak show room.
 4. Fungsi pendukung komersial.
- #### Kekurangan:
1. Dekat perumahan dan universitas.
 2. Merupakan pusat industri terbatas, perumahan, terminal barang dan pergudangan (SPKC).

BAB V

KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN

5.1. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan Pusat Perbelanjaan Onderdil Mobil di Medan adalah untuk tempat / wadah perbelanjaan, penjualan, transaksi jual beli onderdil mobil atau suku cadang (accessories) pelengkap mobil. Dimana makin meningkatnya ekonomi masyarakat, maka selera untuk memiliki kendaraan semakin pesat karena sangat menolong dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik kerjaan maupun bisnisnya, maka tempat penjualan onderdil mobil perlu dirancang secara terpusat, agar masyarakat dapat melakukan pergantian dan pemasangan onderdil kendaraannya didalam satu lokasi saja.

Dengan adanya perencanaan pembangunan pusat perbelanjaan onderdil mobil di Medan, akan membantu pemerintah dalam hal pendapatan pajak Negara, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat kota Medan dan menciptakan ruang kota yang bersih, aman, tertata dengan teratur serta menciptakan sirkulasi lalu lintas disekitar Jl. Semarang teratur.

5.2. Persyaratan Perancangan

5.2.1. Tapak

- Mempunyai lahan yang cukup luas untuk menunjang semua sarana yang telah direncanakan, karena guna lahan tanah semakin tinggi dan mahal.
- Tersedianya fasilitas penunjang yaitu sarana bengkel, parker dan jasa.
- Tersedianya prasarana lingkungan yaitu AC, Listrik, Air Bersih, Jalan serta prasarana penunjang seperti restoran, Coffe Shop dan Kantor Pengelola.
- Sesuai dengan penilaian dalam analisa pemilihan Tapak.

5.2.2. Bangunan

- Bangunan yang dirancang secara fungsional dapat memenuhi kebutuhan yaitu jenis dan kebutuhan ruang.
- Dilakukan pengelompokan bangunan yang sejenis, sehingga kegiatan yang satu dengan yang lain saling menunjang.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber Edy Suranta. K – 05.814.0010

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)5/9/23

5.2.3. Ruang

- Program kebutuhan ruang sesuai dengan tuntutan kebutuhan.
- Perencanaan ruang memenuhi persyaratan ruang yang terdiri dari segi penghawaan, pencahayaan dan sirkulasi.

5.2.4. Konstruksi

- Konstruksi bangunan harus kokoh, aman dan tahan terhadap gangguan gempa.
- Lebar bentangan konstruksi sesuai dengan kebutuhan dan fungsi ruang.
- Faktor daya dukung tanah pada lokasi yang terpilih.

5.2.5. Perlengkapan Bangunan

- Perlengkapan bangunan disesuaikan dengan fungsi bangunan.
- Penerangan:
 - Menggunakan penerangan alami dan buatan.
 - Untuk penerangan alami, cahaya yang masuk harus cukup dan memadai sesuai dengan kebutuhan ruang.
 - Penerangan buatan diusahakan merata keseluruhan ruangan dan harus diperhatikan cara pemasangan lampu, pada ketinggian tertentu dan dengan jumlah serta susunan yang tertentu pula.
- Penghawaan
 - Menggunakan penghawaan alami dan harus melalui bukaan agar terjadi keluar masuk angin kedalam bangunan dengan baik sehingga suasana di bangunan terasa sejuk.
 - Penghawaan buatan digunakan dengan menggunakan air condition (AC) karena bangunan merupakan tingkat tinggi dan terletak dalam kota.
- Distribusi Air
 - Sumber pendistribusian air bersih berasal dari PAM yang tersedia jaringannya.
- Pembuangan
 - Pembuangan sampah pada tiap lantai gedung disediakan dan dibuang melalui shaaf sampah kelantai bawah yang sudah disediakan.



- Air kotor dan air hujan setelah melalui proses melalui proses dialirkan melalui pembuangan saluran.

5.3. Faktor Penentu Perancangan

➤ Penentu Tapak

Tapak terpilih merupakan analisa penentuan yang telah dipertimbangkan dengan persyaratan-persyaratan sebagai daerah pusat penjualan Onderdil di Medan atau pusat perdagangan pada wilayah kota Medan.

Analisa dilakukan dengan mengadakan pendekatan fisik dan non-fisik, serta mengacu kepada kriteria pemilihan. Dari analisa daerah tersebut didapat satu tapak yang memenuhi syarat, yang menghasilkan bobot dan nilai tinggi.

➤ Kondisi Fisik Tapak Dan Potensi Lingkungan

Kondisi fisik tapak terletak dalam kecamatan Medan Kota yang termasuk wilayah pengembangan yang berkarakteristik perdagangan, jasa dan pemukiman.

Tapak juga cukup berpotensi sebagai pusat penjualan onderdil, karena lingkungan ini sudah memiliki identitas sebagai pusat perdagangan onderdil, serta dekat dengan penjualan yang terkenal sebagai pusat penjualan kendaraan bermotor, sehingga kedua kegiatan tersebut dapat saling berinteraksi.

➤ Peraturan Bangunan Setempat

Menurut rencana peraturan kota Medan, lokasi ini mempunyai ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Ketinggian Bangunan Maksimal : 8 Lantai
- Koefesian Dasar Bangunan : 100 %
- Garis Sepadan Bangunan : 5 Meter
- Parkir : Basemant dan Badan Jalan
- Pengamanan Rel Kereta Api : 25 Meter

- **Batasan-batasan Perancangan**
 - Lokasi pusat perbelanjaan onderdil mobil di Medan merupakan perancangan pusat perbelanjaan mobil yang belum ada di Medan.
 - Pengelola penjualan onderdil dan variasi adalah swasta.
 - Site yang pilih merupakan lingkungan penjualan onderdil dan accessories.
 - Type penjualan onderdil disesuaikan dengan standart penjualan mobil.
 - Struktur dan daya dukung tanah dianggap memenuhi persyaratan.
 - Dalam pembebasan hak guna tanah dianggap tidak ada masalah.

5.4. Konsep Dasar Perancangan

Perancangan pusat perbelanjaan onderdil mobil di Medan ditinjau dari segi estetika bentuk dalam Arsitektur.

Suatu bangunan tidak dapat dirasakan indah tanpa bentuk, oleh sebab itu maka bangunan direncanakan sesuai dengan unsur-unsur atau elemen-elemen pembentuk fungsi bangunan.

Peninjauan dilakukan dari segi:

- Fassade Bangunan
- Struktur Bangunan
- Proporsi
- Skala
- Keseimbangan.

Dari unsur-unsur diatas tersebut tidak dilihat dari pengaruh suatu kawasan atau letak yang dipilih, sebagai bernuansa elemen citra kota karena site berada pada pusat kota Medan.



5.5. Program Kebutuhan Ruang

kelompok	Fungsi	Ruang	Kapasitas / Std. Luas	Jlh/ M ²	Sum ber
Penjualan Variasi dan Onderdil 30%	Lobby	Hal.	100 org x 0,6/ org	60	DA
		Informasi.	2 org x 3 m ² / org	6	DA
		Security.	2 org x 3 m ² / org	6	DA
		Telephone Box.	10 unit x 1.18 m ² /unit (1m ² jarak telepon + 0.18 unit)	11,8	TS
		Toilet Pengunjung.	5 org x 2,33 /org (L) 5 org x 2,33 /org (W)	11,65 11,65	DA DA
	Stand / Kios Penjualan (Part Department)	Stand / Kios Penjualan Onderdil (Part Area).	125 Unit x 96 m ²	4500	TS
		Stand / Kios Penjualan Variasi.	75 Unit x 36 m ²	2700	TS
		AUTO MALL.			
		Display & Sirkulasi.	500 org x 1.4 m ²	700	TS
		Kasir.	5 Unit x 3.4 m ²	17	TS
		Ruang Tunggu.	500 x 0.6 m ² / org	300	DA
		Penitipan Barang.	8 m ²	8	A
		Security.	1 org x 3 m ² / org	3	DA
		Display Nama Toko & Produk (Sirkulasi).	8 m ²	8	A
	Toilet.	5 org x 2.33 / org 5 org x 2.33 / org	11,65 11,65	DA DA	
	Ruang Pamer / Promosi / Demo Produk Terbaru. (Showroom & Administration	Ruang Pameran/Promosi Penjualan (Showroom Area).	2 Display x 67,5 m ²	135	TS
		Counter.	5 org x 3 m ² / org	15	DA
		Stand Promosi dan.	100 m ²	100	A
		Panggung Demo & Display.	20% x 100 = 20 m ²	20	A
		Ruang Simpan Mobil Baru (New Car Storage).	16 Unit x 22,5 m ²	360	TS
		R. Pamer Mobil Bekas / Modifikasi (Used Car Display).	16 Unit x 28 m ²	448	TS
	Bengkel Servis	Bengkel Servis (Service Area).	10 Unit x 44 m ²	440	TS
		Informasi dan Security.	3 org x 3 m ² / org	9	DA
		Ruang Tunggu & Ruang Duduk.	50 org x 0,6 m ²	30	DA
		Ruang Pameran.	22,5m ² x 2 Unit Mobil	45	DA
Toilet.		5 org x 2,33/org 5 org x 2,33/org	11,65 11,65	TS TS	
Ruang Pamer Otomotif. (Auto Exhibition Hall)	Penyimpanan Alat Dan Onderdil (Part Storage).	10 Unit	151	TS	
	Parkir Perbaikan (Service Parkir).	18 Unit x 28 m ²	504	TS	
	Parkir Pengelola dan Pengunjung (Employe Parking).	10 Unit x 14 m ²	140	TS	
	Ruang Pameran Otomotif (Exhibition Hall A).	80 Stand + Sirkulasi	6000	JCC	
	Panggung dan Ceremonial Podium.	10% x 6000 = 600 m ²	600	A	
	Tah Juri, Tim Penyeleksi dan Panitia penyelenggara.	5 org x 1,4 m ²	7	DA	
	Ruang persiapan Dancer dan Miss Contest.	64 m ²	64	A	
	Adm dan Personalia.	2 org x 3 m ²	6	DA	
	Toilet.	5 org x 2,33/org 5 org x 2,33/org	11,65 11,65	DA DA	
	Lobby Persiapan Pameran	80 Unit Stand	1330	JCC	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 5/9/23



		(Prefunction Lobby).	80 Unit Stand	1330	JCC		
		Ruang Bongkar & Penerimaan Barang (Loading Dock).	Sirkulasi Mobil dan Ruang Jaga	1100	JCC		
		Bonded Ware House (Ruang Pengecekan dan Bea Cukai).	Kantor, Ruang Arsip, dan Counter.	1200	JCC		
		Ruang Penghubung (Connecting Corridor).		450	JCC		
Ruang Pameran Otomotif 30%	Ruang Rapat Atau Pertemuan (Convention Room)	Lobby / R. Tunggu.		144	JCC		
		Reception, Penerimaan Identitas dan Pendaftaran Kembali.	5 org x 1,4 m ²	7	JCC		
		Ruang Rapat.	Resepsi 1800 Org. Pertemuan 1400 org	2.152	JCC		
		Panggung, Audio Visual.	10% R. Rapat 2.152	215	JCC		
		Security.	2 org x 3 m ²	6	JCC		
		Dapur & Ruang Saji	100 m ²	100	JCC		
		Toilet.	5 org x 2,33/org 5 org x 2,33/org	11.65 11.65	DA DA		
		Gudang, Service.	10 m ²	10	JCC		
Perkantoran / Kantor Sewa	Biro Jasa Pengurusan Surat dan Pajak Kendaraan	Hall, Ruang Tunggu.	20 org x 0,6 m ²	12	DA		
		Counter Pelayanan, Kasir.	5 org x 3 m ²	15	DA		
		Pengelola.	3 org x 3 m ²	9	DA		
Perkantoran / Kantor Sewa	Konsultan dan Informasi Otomotif (Pemasaran, Lowongan Kerja, Pembelian Kerusakan Kendaraan)	Hall, Ruang Tunggu.	20 org x 0,6 m ²	12	DA		
		Counter Pelayanan, Kasir.	5 org x 1,4 m ²	7	DA		
		Pengelola.	3 org x 3 m ²	9	DA		
		R. Kerja / Karyawan, R. Komputer	5 org x 2,25 m ²	112.5	DA		
		Ruang Arsip dan Pembukuan.	9 m ²	9	A		
		Gudang Barang.	9 m ²	9	A		
		Toilet.	5 org x 2,33/org 5 org x 2,33/org	11.65 11.65	DA DA		
Perkantoran / Kantor Sewa	Kantor Cabang Perusahaan Otomotif/Perusahaan Asuransi kendaraan/ Badan Kredit, dll	Hall, Ruang Tunggu.	50 org x 0,6 m ² / org	30	DA		
		Kios / Kantor Sewa.	50 Unit x 16 m ² kios	800	JSS		
		Counter Pelayanan / Informasi.	2 org x 3 m ²	6	DA		
		Toilet.	5 org x 2,33/org 5 org x 2,33/org	11.65 11.65	DA DA		
		Gudang, Service.	10 m ²	10	A		
	Bank Cabang (ATM Box) BCA, BNI, Lippo Bank, Dll	Hall, R. Tunggu.	20 org x 0,6 m ² / org	12	DA		
		Kasir, Meja Kas.	5 Unit x 6 m ²	30	TS		
Ruang Kerja Pegawai.		50 m ²	50	TS			
Ruang Kantor (Akuntan).		20 m ²	20	TS			
Security.		1 org x 3 m ²	6	JCC			
Toilet.		2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org	4.66 4.66	DA DA			
		ATM Box + R. Tunggu.	1 m ² + 1,2 / Unit x 5	6	A		
Rekreasi 10%	Restorant	Stand / Kios Penj. Jajanan.	75 Unit x 36 m ²	2700	TS		
		Hall.	20 org x 0.6 m ² / org	12	DA		
		Ruang Makan, Ruang Duduk.	200 org x 1,4	280	DA		
		Ruang Saji dan Dapur.	20 % Ruang Makan	56	DA		
		Gudang.	50 % Dapur	28	DA		
		Pengelola.	1 org x 10 m ² / Org	10	DA		
		Ruang Karyawan.	8 org x 22,5 m ² / org	18	DA		
		Toilet.	2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org	4.66 4.66	DA DA		
				Hall.	20 org x 0,6 m ² / org	12	DA
				Ruang Makan, Ruang Duduk.	200 org x 0.6 m ² / org	280	DA
		Ruang Saji dan Dapur.	20 % Ruang Makan	56	DA		

P E N D U K U N G	Bar & Lounge	Gudang.	50 % Dapur	28	DA
		Pengelola.	1 org x 10 m ² / org	10	DA
		Ruang Karyawan.	8 org x 22,5 m ² / org	18	DA
		Toilet.	2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org		
	Cafeteria / Snack Bar	Hall.	10 org x 0,6 m ² / org	6	DA
		Ruang Makan, Ruang Duduk.	100 x 1,4 m ²	140	DA
		Ruang Saji dan Dapur.	20 % Ruang Makan	28	DA
		Gudang.	50 % Dapur	14	DA
		Pengelola.	1 org x 10 m ² / org	10	DA
		Ruang Karyawan.	4 org x 22,5 m ² / org	9	DA
		Toilet.	2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org	4.66 4.66	DA DA
	Auto Gallery	Display Pamer Teknologi (Concept Car, Sinar Matahari, Dll).	10 Unit x 22.5m ² /Unit	225	A
		Mesin 10 Display.	10 x 4 m ²	40	A
		Roda an Velg 10 Display.	10 x 1 m ²	10	A
		Variasi dan Audio 10 Display.	10 x 4 m ²	40	A
	Museum Iptek Otomotif dan Mini Teater	Penjualan Tiket + Antrian.	5x1.4 m ² + 10x0.6 m ²	67	A
		Panggung dan Layar Proyektor (Audio Visual .)	10 m ²	10	A
		Tempat Duduk.	50 org x 1,4 m ²	70	DA
		Meseum Pamer Mobil Antik, Mobil F1, Nascar. Dll.	2x22.5 (Mobil Antik) 2x22.5 (MPV, SUV) 2x22.5 (Mobil Balap)	45 45 45	A
	Otomotif Game Center	Ruang Bermain (Time Zone) Anak	8 x 8 m ²	64	A
		Remaja / Dewasa.	10 x 10 m ²	100	A
		Ruang Duduk, Snack Bar.	20 org x 1.4 m ²	28	DA
		Toilet.	2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org	4.66 4.66	DA DA
		Penjualan Koin / Karcis.	5x1.4 m ² + 10x0.6 m ²	67	A
	Ruang Baca (Perpustakaan)	(Gramedia & Otomotif)			
		Rak Penjualan Buku dan Majalah.	4000 Jilid	100	
		Display Penjualan, Sirkulasi.	4000 Jilid	100	A
		Kasir.	5 Unit x 3.4 m ²	17	A
Gudang.		10 m ²	17	TS	
Karyawan / Workshop.		5 org x 2.25 m ²	11.25	DA	
Perpustakaan / Ruang Baca (Hall).		50 org x 0.6 m ²	30	DA	
Informasi, kasir dan Penitipan Tas.		2 org x 3 m ²	6	DA	
Ruang Buku.		4000 Jilid (A)	100	A	
Ruang Baca.		50 org x 2.32 m ² / org	116	DA	
Katalog, Daftar Buku.		3 org x 3 m ²	9	DA	
Fotokopi.		1 org x 9 m ²	9	A	
Ruang Pengelola.		1 org x 3 m ²	3	A	
Ruang Karyawan.		3 org x 4 m ² / org			
Gudang.		20 m ²	20	A	
Toilet.	2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org	4.66 4.66	DA DA		
Pengelola	Manager Keuangan (Bagian Keuangan Akuntansi).	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
	Pembayaran, Administrasi, Pembayaran pajak.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
	Manager Pemasaran Penjualan dan Pembelian Barang.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
	Pengawasan Keluar Masuk Suku. Cadang, Variasi.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	

P E N G E L O L A		Manajer Servis (Servis Manager).	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Manajer Suku Cadang. (Geniune Part Manager).	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Manajer Personalia. (Manager Customer Care).	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
	Bagian Umum	Administrasi dan Personalia.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Exhibition Service Manager.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Exhibition Service Opration.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Manager Keuangan.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Bagian Pemasaran (Marketing Dept.) Promosi dan Penjualan.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
	Bagian Makanan Dan Minuman (Catering Dept.)	Dapur (Catering Kichen).	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Pelaksanaan (Catering Operation)	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Pelayanan (Catering Stewart).	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Pengurus Bar. (Catering Bar dan Snak Bar).	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Time Keeping.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Employee Dining Room.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Human Resources Administration Dan Training.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
	Bagian Pameran (Exhibition Dept)	Bagian Audio Visual.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Pemasaran, Pemesanan Ruang dan Persiapan Pelaksanaan.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Perbaikan Ruang Pameran, Pembongkaran, Perawatan Ruang.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
		Bagian Hubungan Publik.	1 org x 3 m ² / org	3	DA	
	P E N G E L O L A		Bagian Teknikal Bangunan. AC, Lift, Listrik, Kebakaran.	1 org x 3 m ² / org	3	DA
			Bagian Dekorasi dan Spanduk. (Art Promotion Dept).	1 org x 3 m ² / org	3	DA
Bagian Pengangkutan Barang. (Accounting Dept.).			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Pembelian (Purchasing).			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Penerimaan (Receiving).			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Penyediaan (General Store).			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Penyediaan Makanan (F&B Store).			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Keamanan (Security Dept.).			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Cleaning Service.			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
House Keeping.			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Gardening			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Telephone Operator.			1 org x 3 m ² / org	3	DA	
Technical Operation, Audio Visual Lighting System.			1 org x 9 m ² / org	9	A	
Informasi Teknologi, Komputerisasi dan Informasi.			1 org x 9 m ² / org	9	A	
Pemberitaan, Pers dan Jurnalistik. Menulis Berita Acara dan Pengumuman, Sertapewartaan.		1 org x 9 m ² / org	9	A		
Penyelenggara Pameran (Even Organizer)		Manajer ADM, Promosi, Pencarian Dorator.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
		Tim Seleksi Perlombaan.	5 org x 3 m ² / org	15	A	
		Pengawas Perlombaan & Pengawas Lingkungan.	5 org x 3 m ² / org	15	DA	
		Tim Penilai (Juri)	5 org x 3 m ² / org	15	DA	
		Pengawas Pindahan Barang.	2 org x 3 m ² / org	6	DA	
Ruang Karyawan Dan		Locker.	50 org x 0.6 m ² / org	30	DA	
	Ruang Istirahat / Ruang Makan.	50 org x 1,4 m ² / org	70	DA		
	Musholla.	A	A	A		



S E R V I S / U T I L I T A S	Service	Pantry.	A	A	A	
		Gudang.	A	A	A	
		Toilet.	2 org x 2,33/org 2 org x 2,33/org			
	Servis, Utilitas dan Parkir	Pengolahan Ruang Dalam	Teras, Void, Penghijauan, Bangunan, Sirkulasi Umum bangunan.	20 %	6184,4	A
		Ruang Terbuka / Luar	Ruang Hijau dan Taman.	10 %	3092,2	A
			Fasilitas R.Luar & Tempat Duduk, Air Mancur, Jalan Stapak, Trotoar.	5 %	1546,1	A
		Ruang Parkir Dan Sirkulasi	Parkir Service / Pemasangan.	100 Unit x 22,5	2250	DA
			Parkir Pengunjung.	100 Unit x 22,5	2550	DA
			Parkir Pengelola.	25 Unit x 22,5	562.2	DA
		Mekanikal Elektrikal	Ruang Utilitas dan Mekanikal Elektrikal (Genset, Trofo, Panel)	64 m ² genset + 32 m ² Ruang Bahan Bakar, 144 m ² Panel Listrik	240	A
			AHU + Chiller.	8 x 8 + 8 x 8	128	A
			LIFT + Escalator.	6,25 m ² x 8 Unit x 5 Lt	250	A
			Tangga Kebakaran.	8 m ² x 4 Unit x 5 Lt	160	A
	Loading Dok.		80 m ²	80	A	
Sampah.	1 m ² x 5 Lt	5	A			
Gudang.	50 m ²	50	A			
Jumlah			49542,39			

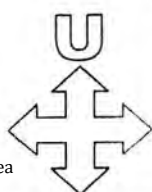
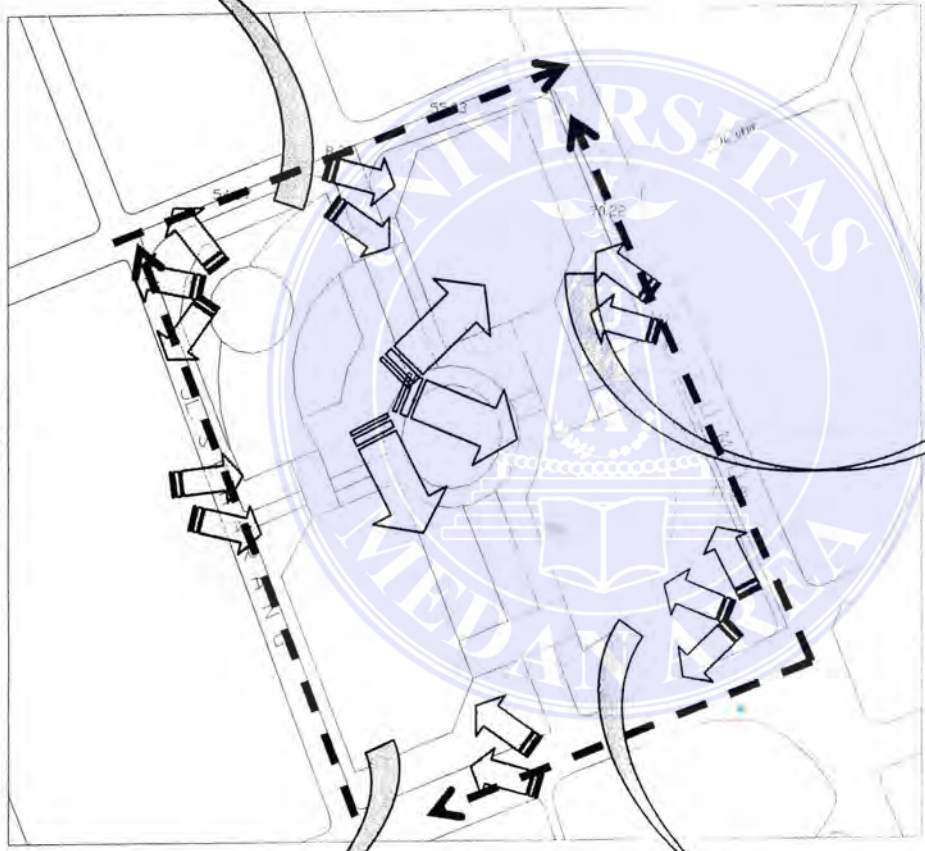
KONSEP ORIENTASI MASSA

PANDANG VIEW DARI LUAR TAPAK, DENGAN KESAN LEBIH MENERIMA. ORIENTASI SEOLAH MEMBELAKANGI SISI INI TETAPI PUSAT PANDANG / VIEW KEARAH BANGUNAN TETAP MENARIK, DENGAN UNSUR PENGURANGAN SEHINGGA MEMPERJELAS SIRKULASI

BANGUNAN BERORIENTASI PADA ARAH SIRKULASI SATU ARAH DAN UNSUR PENGURANGAN UNTUK MEMBERIKAN JARAK PANDANG VIEW DARI LUAR TAPAK, DENGAN KESAN LEBIH MENERIMA.

UNSUR LENGKUNG YANG LEBIH DINAMIS SEHINGGA TAMPAK PADA SUDUT PERSIMPANGAN JALAN LEBIH MENARIK PERHATIAN PENGENDARA YANG MELEWATINYA, SERTA MEMBERI SIKAP PADA PERSIMPANGAN

BANGUNAN SELAIN MEMBERI PENGURANGAN SEBAGAI PENENTU SIRKULASI, JUGA DIUTAMAKAN UNTUK TETAP BERORIENTASI PADA JALAN UTAMA (PANDU), KARENA JALAN INI MEMILIKI FUNGSI KOMERSIAL DGN TINGKAT INTENSITAS YANG TINGGI



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

KONSEP ZONING FUNGSI

Edy Suranta Kembaren - Landasan dan Program Perencanaan Arsitektur Pusat Perbelanjaan...

FUNGSI BANGUNAN LEBIH PADA PUBLIK KOMERSIAL, KARENA FUNGSI EXISTING BANYAK TOKO PENJUALAN AKSESORIS DAN PELETAKAN FUNGSI MENGHUBUNGAN SURAKARTA DAN SEMARANG, YANGSAMA SAMA PENJUALAN AKSESORIE S DAN ONDERSIL.

PENGELOLA DAN PENJUALAN VARIAS

BENKEL SERVICE DAN PARKIR

FUNGSI BANGUNAN LEBIH KE PUBLIK SERVICE, DISESUAIKAN DENGAN FUNGSI EXISTING YANG BANYAK BENGKEL PEMASANGAN DAN SERVIS SERTA BANYAK PENJUALAN AKSESORIS, PELETAKAN PARKIR KARENA MUDAH DIJANGKAU DARI PERSIMPANGAN JALAN DAN DARI SELURUH SUDUT SITE.

REKREASI DAN RESTORAN

PAMERAN MOBIL

PAMERAN MOBIL KARENA TERDAPAT SHOWROOM R2, DAN BANYAK DEALER ALAT BERAT DISEKITARNYA, DIHARAPKAN DAPAT, MENJADI PUSAT VIEW, DAN TIDAK BANYAK MENYERAP KENDERAAN UNTUK BERLALU LALANG PADA SUDUT INI.

PELETAKAN FUNGSI REKREASI DAN RESTORAN DISESUAIKAN DENGAN FUNGSI EXISTING YANG ADA SEBAB PADA SUDUT INI, MERUPAKAN PENJUALAN JAJANAN MALAM, DAN PADA SIANG JUGA TAMPAK BEPERAWA BUKA AREA MENJUAL JAJANAN DAN REKREASI

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Menyebarkan seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K

05.814.0010

FUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:

1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

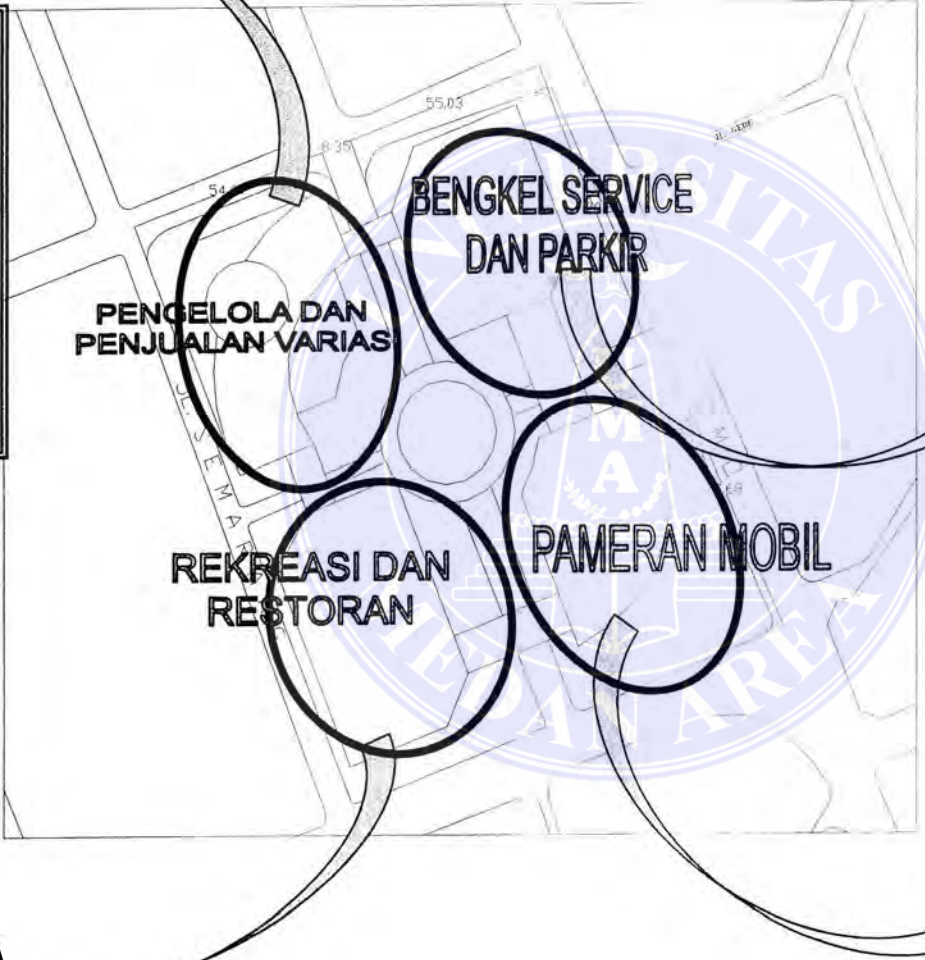
Document Accepted 5/9/23

KONSEP ZONING FUNGSI

Edy Suranta Kembaren - Landasan dan Program Perencanaan Arsitektur Pusat Perbelanjaan

FUNGSI BANGUNAN LEBIH PADA PUBLIK KOMERSIAL, KARENA FUNGSI EXISTING BANYAK TOKO PENJUALAN AKSESORIS DAN PELETAKAN FUNGSI MENGHUBUNGAN SURAKARTA DAN SEMARANG, YANG SAMA SAMA PENJUALAN AKSESORIS DAN ONDERSIL.

PELETAKAN FUNGSI REKREASI DAN RESTORAN DISESUAIKAN DENGAN FUNGSI EXISTING YANG ADA SEBAB PADA SUDUT INI, MERUPAKAN PENJUALAN JAJANAN MALAM, DAN PADA SIANG JUGA TAMPAK SEBAB MERUPAKAN MENJUAL JAJANAN DAN REKREASI.



FUNGSI BANGUNAN LEBIH KE PUBLIK SERVICE, DISESUAIKAN DENGAN FUNGSI EXISTING YANG BANYAK BENGKEL PEMASANGAN DAN SERVIS SERTA BANYAK PENJUALAN AKSESORIS, PELETAKAN PARKIR KARENA MUDAH DIJANGKAU DARI PERSIMPANGAN JALAN DAN DARI SELURUH SUDUT SITE.

PAMERAN MOBIL KARENA TERDAPAT SHOWROOM R2, DAN BANYAK DEALER ALAT BERAT DISEKITARNYA, DIHARAPKAN DAPAT, MENJADI PUSAT VIEW, DAN TIDAK BANYAK MENYERAP KENDERAAN UNTUK BERLALU LALANG PADA SUDUT INI.



PUSAT PERBELANJAAN ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K 05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING: 1. IR. AMIR HUTAGAOL 2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA SUMATERA UTARA

UNIVERSITAS MEDAN AREA
 © Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
 1. Dilarang Menyalin sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KONSEP MASSA DAN BENTUK



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K

05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:

- 1. IR. AMIR HUTAGAOL**
- 2. IR. RAMLAN TARIGAN**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted

KONSEP SKYLINE

Edy Suranta Kurniawan - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Pusat Perbelanjaan



**PUSAT PERBELANJAAN
ONDERDIL MOBIL**

**EDY SURANTA K
05.814.0010**

**TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007**

**DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN**



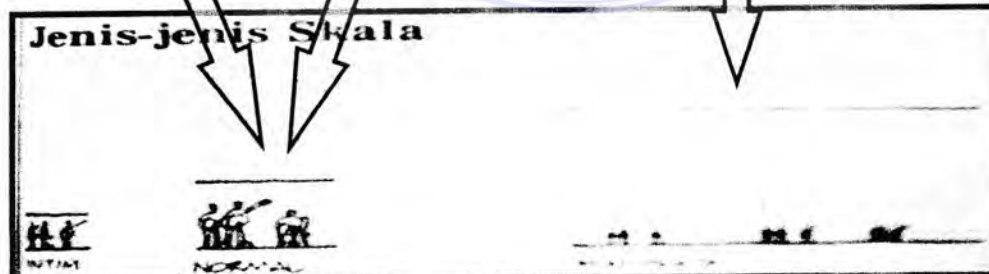
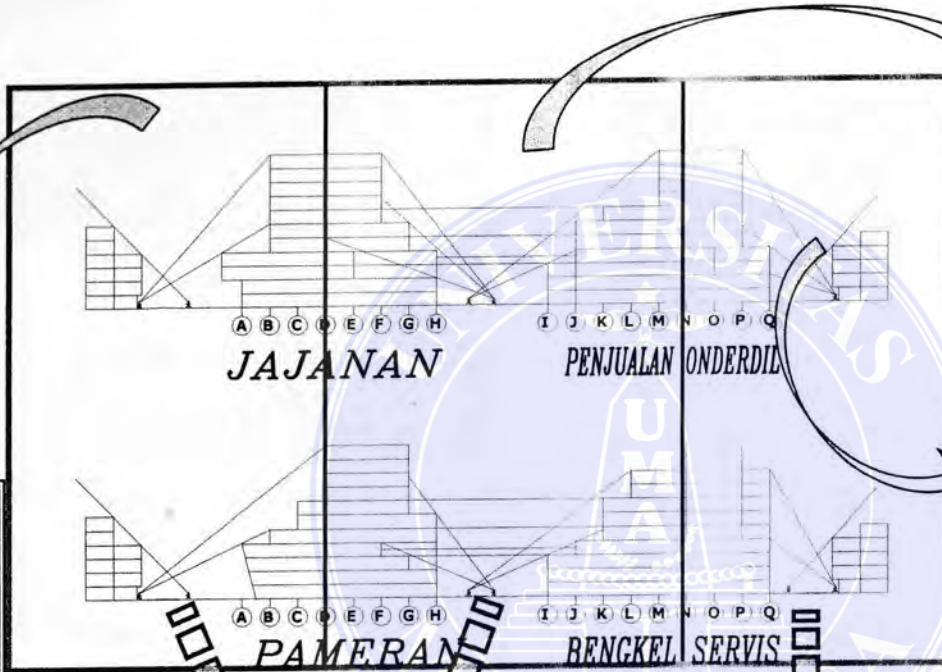
Document Accepted 3/9/23

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA**

**SKALA NORMAL
D/H=1, SEHINGGA
KESAN RUANG YANG
TERCIPTA LEBIH BAIK,
DAN PENGOLAHAN
BENTUK LEBIH
MENARIK**

**SKALA NORMAL
TETAPI AKIBAT
KETERTUTUPAN RUANG
(SKY CROSS DAN
SIRKULASI MOBIL) BISA
MENDEKATI SKALA
INTIM**

**SKALA MONUMENTAL
KARENA D/H > 1, ATAU
SUDUT 45 > 60, KARENA
JALAN BUKAN
MERUPAKAN JALAN
UTAMA. PADA BAGIAN
INI SUDUT Pandang
TIDAK BEGITU PENTING**



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



KONSEP INTERIOR SHOW ROOM



PENATAAN YANG DEKAT DENGAN
CAFÉ SEHINGGA MENJADI OBJEK
YANG SERING DIAMATI PENGUNJUNG



PENATAAN MOBIL F1, DILENGKAPI DENGAN
MESIN, DEKAT DENGAN TANGGA DAN
JENDELA, MERUPAKAN SUDUT BANYAK
DILALUI DAN TIDAK MENGGANGGU
SIRKULASI



UNIVERSITAS MEDAN AREA

PENATAAN YANG MENGELILINGI TEPI
DINDING DENGAN KOLOM YANG
TERANG, MEMUNGKINKAN LEBIH
BANYAK MOBIL DAPAT DIPAMERKAN



PENATAAN DENGAN LANDASAN Miring
SEHINGGA SECARA UMUM SANGAT KONTRAS
DENGAN SITUASI SEKITAR



PUSAT PERBELANJAAN
ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

© Hak Cipta Ditanggung Jawab Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted

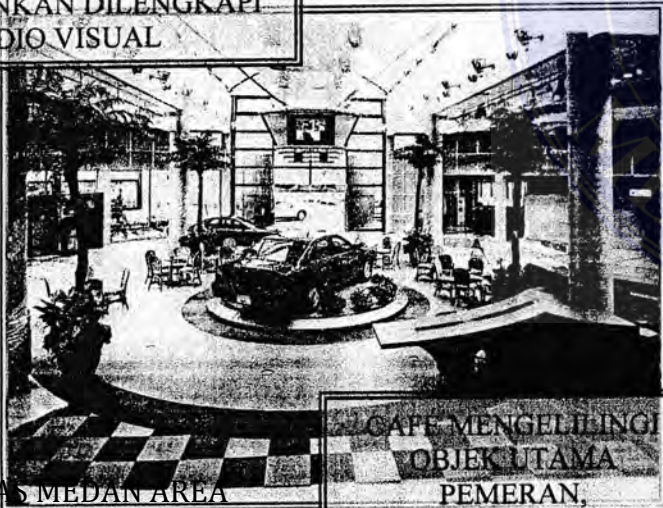
KONSEP INTERIOR RESTORAN DAN CAFETERIA



CAFÉ/ BAR DENGAN
PENATAAN SPOT LIGHT,
KESAN ROMANTIS DAN
MEUNGKINKAN DILENGKAPI
AUDIO VISUAL



CAFÉ DENGAN
MEJA YANG
BERISIKAN
MAKET RUANG
PEMERAN, DAN
MOBIL MINI
TERBARU,
SEHINGGA
PENGUNJUNG
LEBIH
MEMAHAMI
SETIPAP SUDUT
PAMERAN



CAFÉ MENGELILINGI
OBJEK UTAMA
PEMERAN,
PENBENTUKAN RUANG
SECARA RADIAL, DAN
OBJEK MENJADI PUSAT
PERHATIAN



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

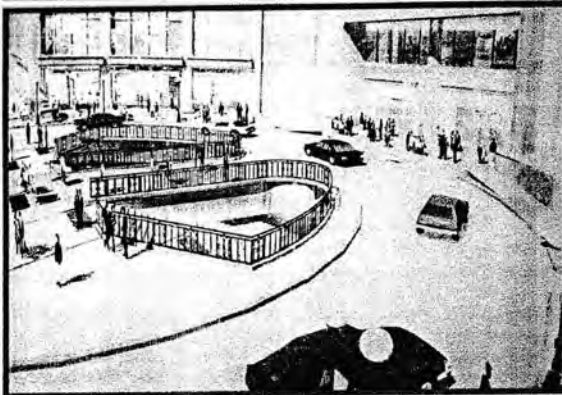
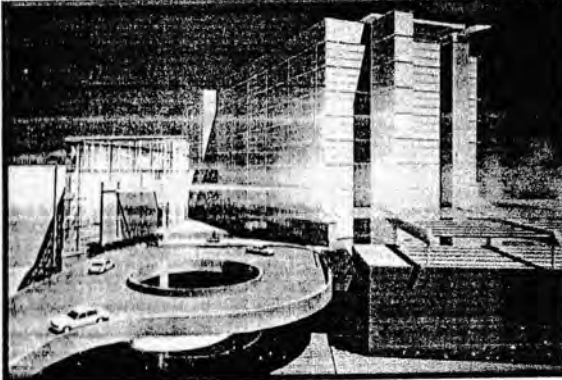
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

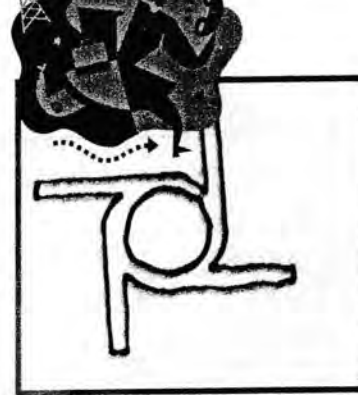
Document Acces

KONSEP SIRKULASI

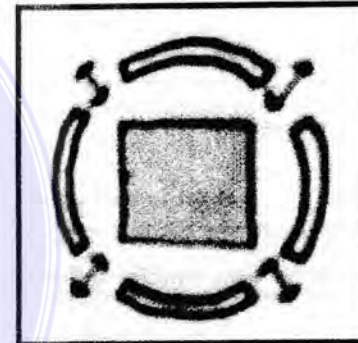
Edy Suranta Kembaren - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Pusat Perbelanjaan...



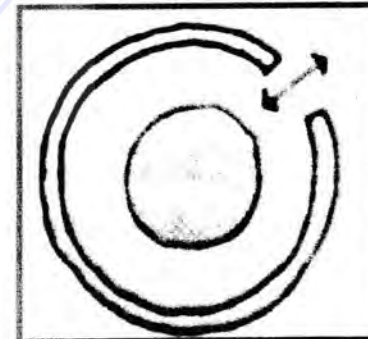
POLA SIRKULASI SATU ARAH
MENGELILINGI SUATU OBJEK
PUTAR, PENGGUNAAN PADA
SIRKULASI BENGKEL PEMASANGAN
AKSESORIS KENDERAAN



POLA SIRKULASI PADA TAPAK
MEMUNGKINKAN MENCAPAI
SETIAP SISI BANGUNAN, JUGA
JALAN MASUK DAN KELUAR
YANG LEBIH LANCAR



RAMPH MELINGKAR
SAMPAI TOP FLOOR SISTEM
DUA ARAH YANG LEBIH
PRAKTIS.



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

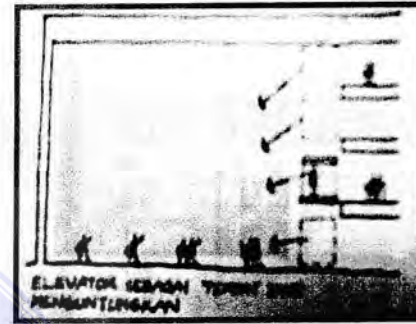
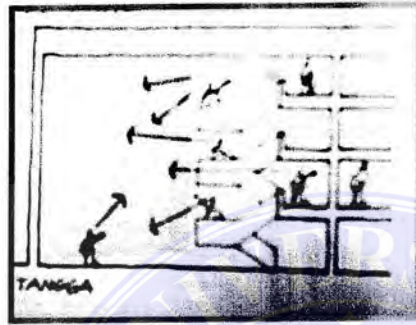
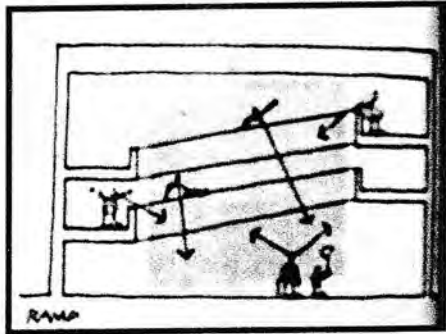
UNIVER

© Hak Cipta

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Docu

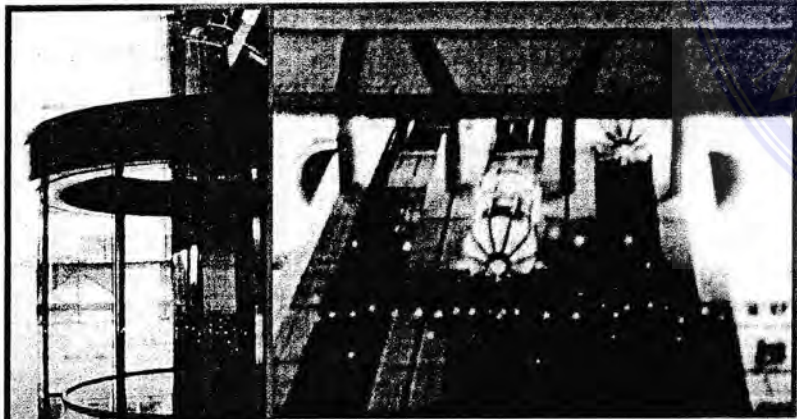
KONSEP SIRKULASI



ARAH PANDANG DARI TIAP LANTAI MEMUNGKINKAN DENGAN ADANYA VOID, SEHINGGA MEMUNGKINKAN UNTUK BERINTERAKSI

PADA TANGGA PUTAR BORDES MEMUNGKINKAN UNTUK MENJADI TEMPAT MEMANDANG KE LANTAI DASAR SEHINGGA PERJALANAN MELALUI TANGGA LEBIH

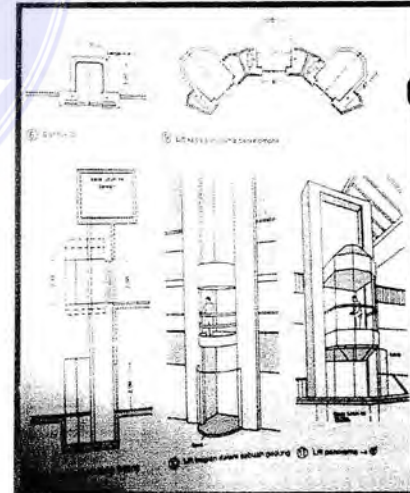
LIFT PENUNPANG SEBAIKNYA DENGAN LIFT PANORAMA SEHINGGA LEBIH NYAMAN BAGI PENGUNJUNG, MENGHILANGKAN KEBOSANAN, DAN KESAN SEMPIT



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

LIFT PENUNPANG DENGAN POLA RADIAL, BENTUK YANG MENARIK, SERTA MEMUNGKINKAN JARAK PANDANG YANG LEBIH LUAS.



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K

05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:

1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

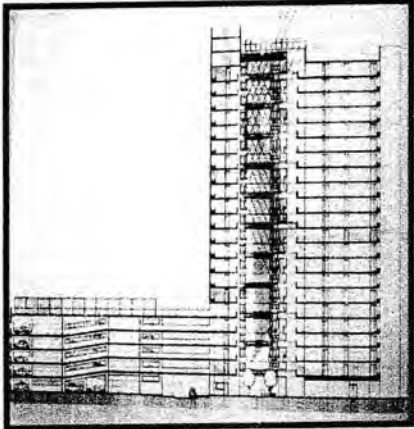
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KONSEP PENANGULANGAN

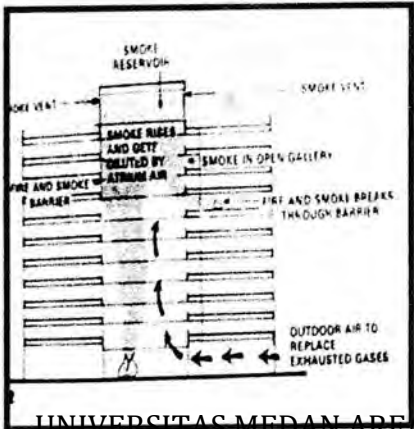
Edy Suranta Kembaren - Landasan dan Program Perencanaan Arsitektur Pusat Perbelanjaan...

KEBAKARAN

PENAGULANGAN ASAP

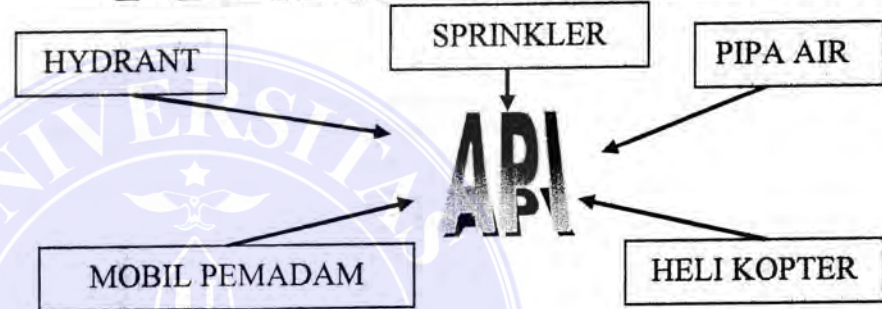


ATRIUM MENJADI RUANG UNTUK MENYALURKAN ASAP KE UDARA BEBAS, MELALUI BUKAAN PADA ATAP ATRIUM



PENGGUNAAN CROS VENTILASI PADA LANTAI DASAR DAN TIAP BEBERAPA LANTAI.

PAMADAMAN



PENYELAMATAN

TANGGA DARURAT
LIFT DARURAT
TANDA/RAMBU DARURAT



PUSAT PERBELANJAAN
ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

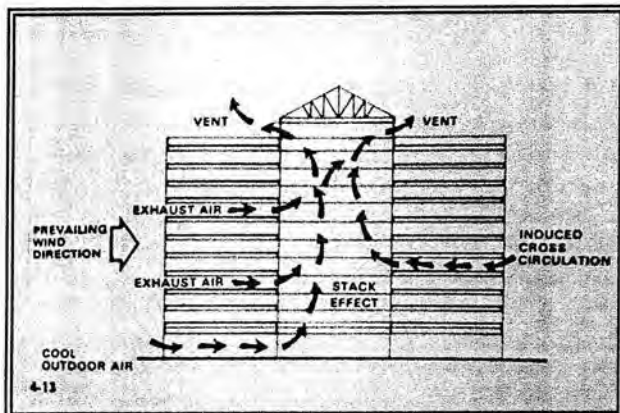
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah.
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area.

Document Accepted 3/7/20

KONSEP PENCAHAYAAN ALAMI

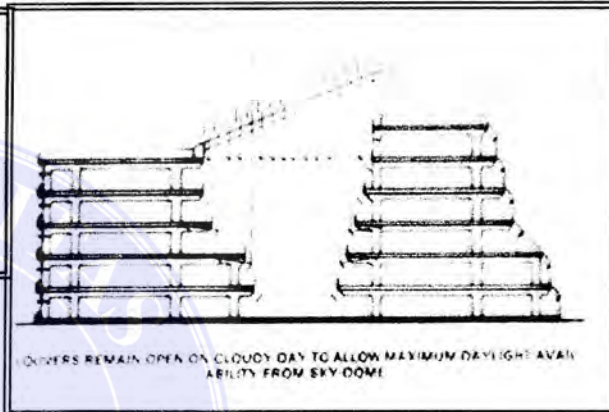
Edy Suranta Kumbay, Pendidikan dan Program Perancangan Arsitektur Pusat Perbelanjaan...

DAN PENGKONDISIAN UDARA



CROS VENTILASI DARI TIAP LANTAI SEHINGGA UDARA PANAS MEGALIR DARI BUKAAN DIBAWAH ATAP SEHINGGA BAGUNAN TETAP SEJUK.

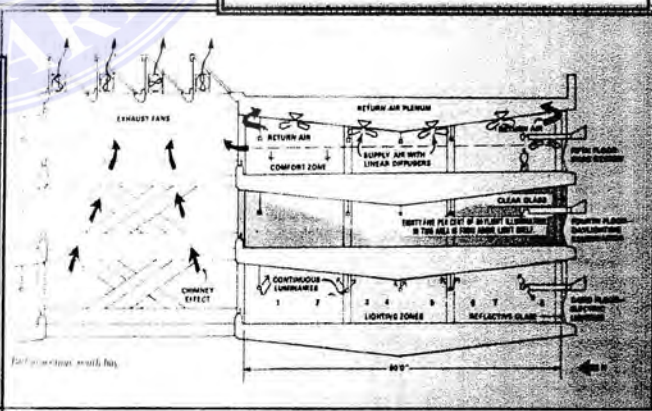
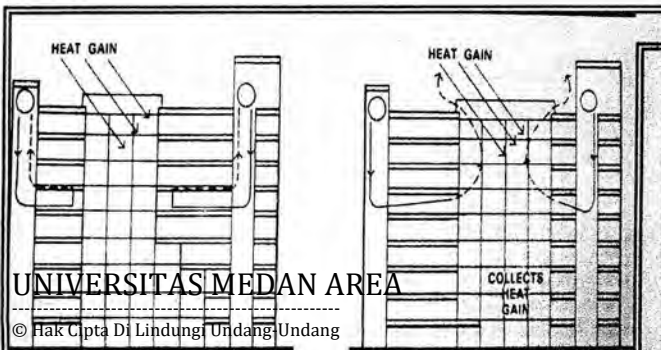
CAHAYA MATAHARI MELALUI ATAP ATRIUM YANG MENGGUNAKAN BAHAN TRANSPARAN, SEHINGGA PANTULAN CAHAYA MENERANGI



BANTUAN EXHAUST FAN MEMUNGKINKAN SIRKULASI UDARA LEBIH CEPAT SERTA ASAP PADA RUANG PARKIR TIDAK TERCAMPUR PADA RUANG LAIN



PHASE I: UDARA YANG DITIUP DARI AC, DIHISAP KEMBALI DARI DUCTING PLAFON, PHASE 2: UDARA PANAS, MAKA AC HANYA MENGHEMBUSKAN UDARA DINGIN, SEHINGGA MENDORONG UDARA PANAS BERLEBIH PADA ATRIUM.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah



PUSAT PERBELANJAAN
ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

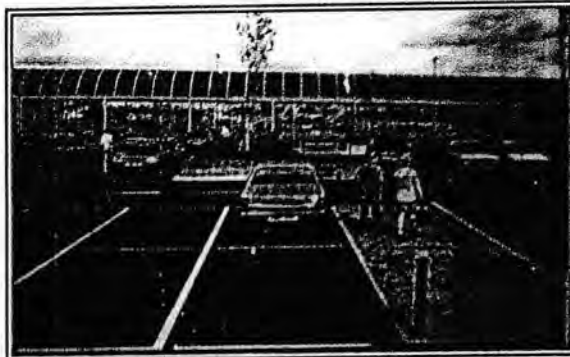
DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

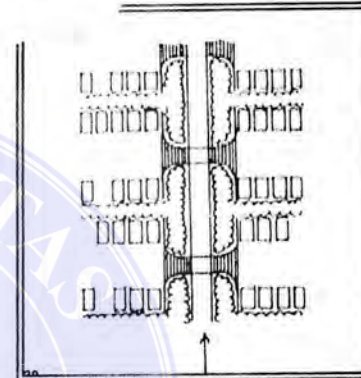
Document Accepted

KONSEP PARKIR



GROUND FLOOR

PARKIR SEHARUSNYA
DISEDIAKAN
PEDESTRIAN SERTA
VEGETASI PEMBATAS
DAN PELINDUNG



JALAN LAYANG

POLA PARKIR UNTUK
LANTAI 4 (SERVIS
PEMASANGAN VARIASI)
SIRKULASI MEMUTAR,
DENGAN POLA PARKIR
DISEKELILINGNYA.



PARKIR DILETAKKAN DI
BASEMENT DAN
PELETAKAN DEKAT
DENGAN SIRKULASI
(LIFT)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K

05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:

1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN

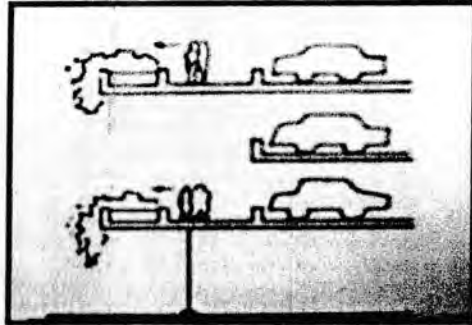


UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

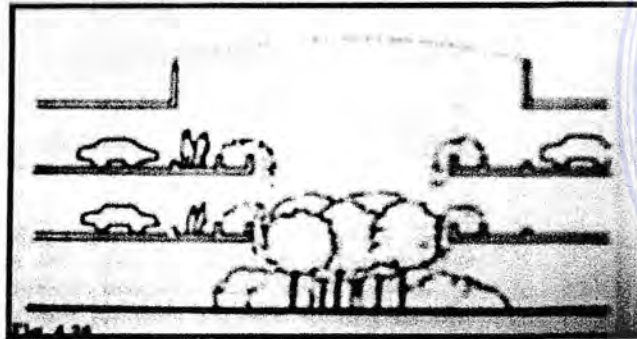
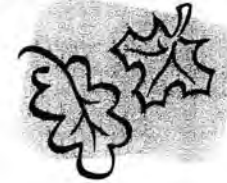
Document Accepted 5/9/23

KONSEP VEGETASI

VEGETASI PEMBATAS RUANG

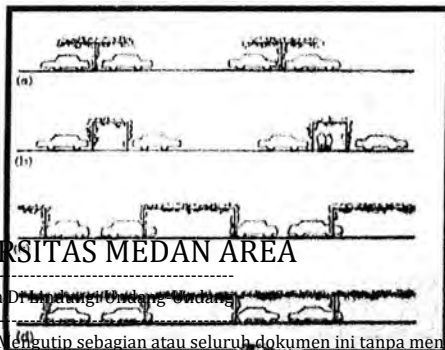


VEGETASI PEMBATAS TIAP 2 LANTAI, SEHINGGA VIEW TETAP TERCIPTA PADA TIAP LANTAI



VEGETASI PELINDUNG

VEGETASI PELINDUNG, MENCIPTAKAN KONDISI UDARA YANG LEBIH SEJUK DALAM DAN LUAR BANGUNAN



VEGETASI PEMBATAS VISUAL

VEGETASI PEMBATAS RUANG SEHINGGA PARKIR, DAN PEDESTRIAN JELAS DAN JALUR PEDESTRIAN TETAP SEJUK



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Ditanggungjawab Undang-undang

1. Dilarang Menyalin sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa menyebutkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K

05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:

1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN

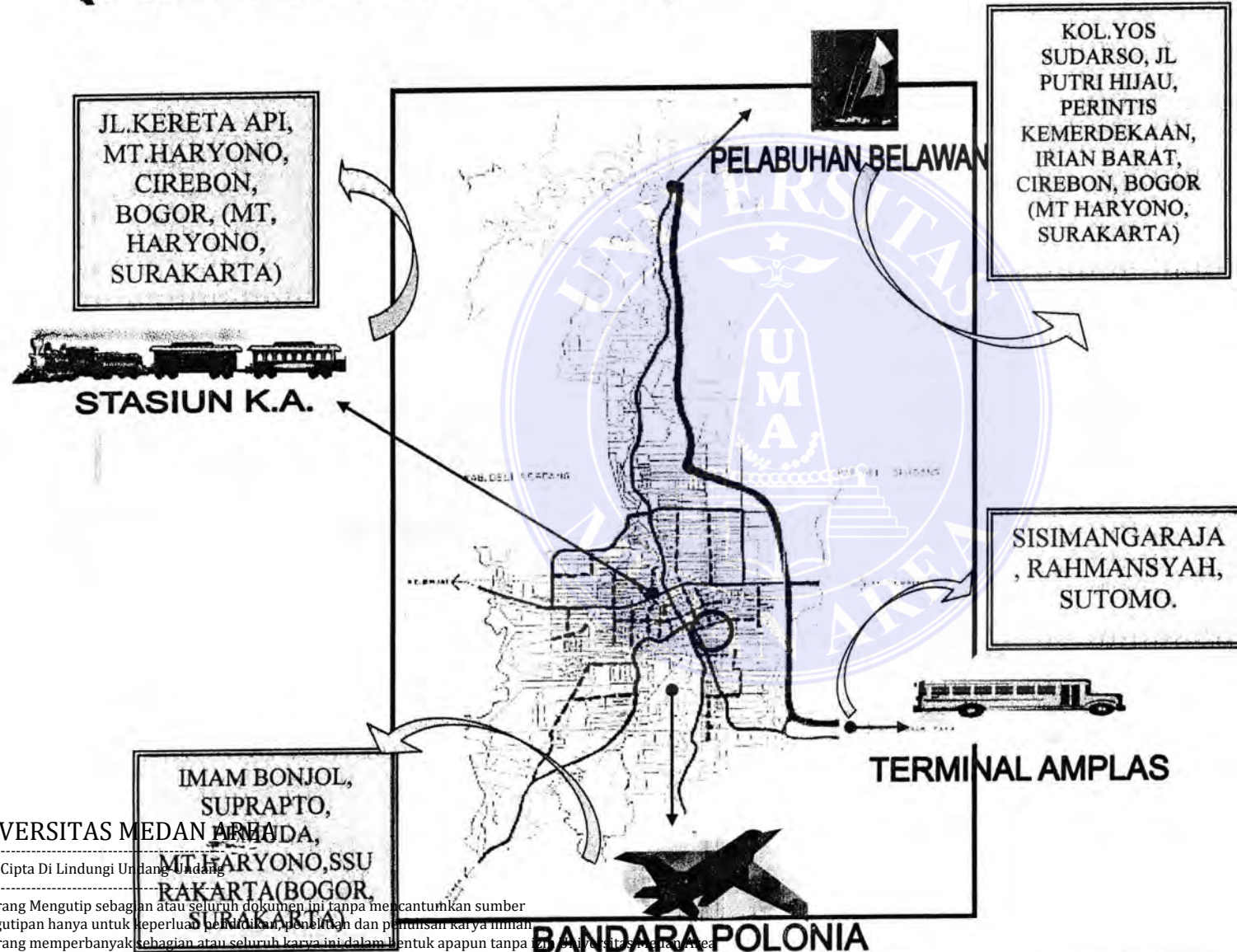


UNIVERSITAS MEDAN AREA

SUMATERA UTARA

KONSEP PENCAPAIAN (AKSESIBILITAS)

Edy Suranta Kerbau En - Kandang dan Program Perancangan Interaksi Produk Perbelanjaan...



PUSAT PERBELANJAAN

ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K

05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:

1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



Document Ac

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

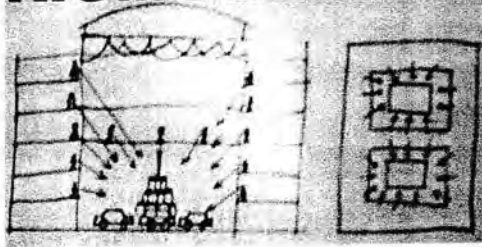
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisan dan penerbitan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

KONSEP FUNGSI

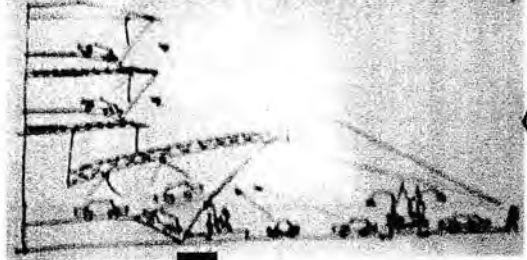
Edy Suranta Kembaren - Landasan dan Program Perancangan Arsitektur Pusat Perbelanjaan...

ATRIUM PENJUALAN BENGKEL SERVIS



UTAMA

KONSEP PAMERAN



CAFE DAN RESTORAN



PERSEKUTU

JAJANAN MALAM



PERSEKUTU

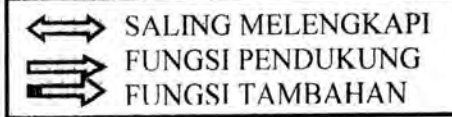


PEDESTRIAN & PEMBERHENTIAN ANGKOT, PARKIR

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



**PUSAT PERBELANJAAN
ONDERDIL MOBIL**

**EDY SURANTA K
05.814.0010**

**TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007**

**DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN**



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA**

KONSEP UMUM PENATAAN SIRKULASI

LUAR BANGUNAN

KENDERAAN PRIBADI

KENDERAAN UMUM (ANGKOT)

PEJALAN KAKI

PEMISAHAN JALUR
PENGUNJUNG DAN SERVIS

SIRKULASI 1 ARAH
PULAU JALAN
RAMBU LALU LINTAS

TERMINAL ANGKOT

TROTOAR
ZEBRA CROSS
PEDESTRIAN

PUBLIK
SEMI PUBLIK
PRIVAT
POLA JALAN
BATAS
KETINGGIAN

HIRARKI JALUR SIRKULASI

DALAM BANGUNAN

SIRKULASI PENGUNJUNG

SIRKULASI MOBIL

SIRKULASI SERVICE



TANGGA
ESCALATOR
LIFT
SKY CROSSING
CONNECTING CORRIDOR

RAMPH
LIFT MOBIL

TANGGA DARURAT
LIFT BARANG
HELIPAD

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



PUSAT PERBELANJAAN
ONDERDIL MOBIL

EDY SURANTA K
05.814.0010

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
TA. 2006 / 2007

DOSEN PEMBIMBING:
1. IR. AMIR HUTAGAOL
2. IR. RAMLAN TARIGAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA
SUMATERA UTARA

DAFTAR PUSTAKA

1. Ernest Neufert Standart Building.
2. Time Saver Standar for Building
3. Service Auto Mobil (RS. Northop penerbit: Pustaka Seria 1995)
4. [www.Brussels International Motor Show.com](http://www.BrusselsInternationalMotorShow.com)
5. [www.IASCA Auto Salon.com](http://www.IASCAAutoSalon.com)
6. [www.Brno trade and exhibition center.com](http://www.BrnoTradeandExhibitionCenter.com)
7. [www. Building and Safety.com](http://www.BuildingandSafety.com) (building and Fire Research Laboratory)
8. [www.Gaikindo Auto Expo.com](http://www.GaikindoAutoExpo.com)
9. www.Dyndra.com, www.pamerindo.com.
10. [www.All World Exhibition.com](http://www.AllWorldExhibition.com)
11. [www.Transport Planning - Transport and Streets - Norfolk County Council.com](http://www.TransportPlanning-NorfolkCountyCouncil.com)
12. [www.Transport and Streets Homepage - Norfolk County Council. com](http://www.TransportandStreetsHomepage-NorfolkCountyCouncil.com)
13. [www.Public Transport Information - Transport and Streets - Norfolk County Council Website. com](http://www.PublicTransportInformation-NorfolkCountyCouncilWebsite.com)
14. [www.Accessible Rights-of-Way Manual com](http://www.AccessibleRights-of-WayManual.com)
15. [www.NCC Planning and Transportation Department - Publications. com](http://www.NCCPlanningandTransportationDepartment-Publications.com)
16. [www.Transport and Streets Homepage - Norfolk County Council. com](http://www.TransportandStreetsHomepage-NorfolkCountyCouncil.com)
17. Analisa, Kompas, Sinar harapan, Suara Harapan, Rubrik Aktual, Suara Merdeka, Detik com, Otomotif, Motor Plus.